

**UPAYA KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) DALAM
PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI MASJID AGUNG
AT TAQWA KOTA METRO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh
RISKI WAHYU DUWI SAPUTRA
NPM 2201010101
Prodi: Pendidikan Agama Islam



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H/2026 M

**UPAYA KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) DALAM
PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI MASJID AGUNG
AT TAQWA KOTA METRO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh
RISKI WAHYU DUWI SAPUTRA
NPM 2201010101
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing: Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjula.ac.id; e-mail: humas@uinjula.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jember Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Riski Wahyu Duwi Saputra
NPM : 2201010101
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM)
DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA
DI MASJID AGUNG AT TAQWA KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jember Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.

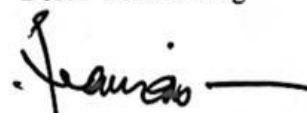
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930615 20212 2 0194

Metro, 31 Maret 2026
Dosen Pembimbing


Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP. 19810801 202321 1 009

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM)
DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA
DI MASJID AGUNG AT TAQWA KOTA METRO

Nama : Riski Wahyu Duwi Saputra

NPM : 2201010101

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung Metro.

Metro, 31 Maret 2026
Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP. 19810801 202321 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2652 / Un.36.1 / D / PP.00.9 / 06/2026

Skrripsi dengan judul: UPAYA KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI MASJID AGUNG AT TAQWA KOTA METRO, disusun oleh: Riski Wahyu Duwi Saputra, NPM: 2201010101 Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 15 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dr.Ahmad Muzakki, M.Pd
Penguji II : Dr.Buyung Syukron,S.Ag, SS, MA
Penguji III : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd
Penguji IV : Dedi Satriawan, M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

UPAYA KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI MASJID AGUNG AT TAQWA KOTA METRO

**Oleh
Riski Wahyu Duwi Saputra**

Pembinaan akhlakul karimah pada remaja sebagai upaya menghadapi berbagai pengaruh negatif perkembangan sosial dan budaya di era modern sangatlah penting. Remaja sebagai generasi penerus bangsa memerlukan pembinaan yang berkelanjutan agar memiliki akhlak dan moral yang baik. Salah satu upaya pembinaan tersebut dilakukan melalui kegiatan keagamaan berbasis komunitas masjid melalui divisi divisi yang ada di komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) seperti: Riders Shubuhan, ACM Bolt, ACM Ukhti, dan ACM Peduli. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam membina akhlakul karimah remaja di Masjid Agung At-Taqwa Kota Metro. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam membina akhlakul karimah remaja di Masjid Agung At-Taqwa Kota Metro, dengan pertanyaan utama mengenai metode dan bentuk pembinaan yang diterapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan bersifat deskriptif Kualitatif. Sumber data menggunakan data primer dan sumber data sekunder, dengan subjek penelitiannya adalah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan pembina, pengurus, dan anggota komunitas sebagai informan. Selanjutnya data di sajikan dalam bentuk yang sesuai sehingga mudah dibaca dan di pahami. kemudian data di analisis dan diambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman keagamaan, kedisiplinan beribadah, serta perubahan perilaku remaja ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) berperan efektif dalam membina akhlakul karimah remaja melalui pendekatan dakwah yang inovatif dan berbasis komunitas. Temuan ini berkontribusi dalam memperkuat konsep pembinaan akhlak berbasis komunitas yang integratif antara edukasi, dakwah, dan pendampingan sosial. sehingga Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) efektif dalam membina akhlakul karimah remaja melalui pendekatan kreatif dan relevan dengan perkembangan zaman, sehingga disarankan penelitian selanjutnya dapat mengkaji model serupa pada konteks komunitas yang berbeda untuk memperluas generalisasi temuan.

Kata kunci: *Pembinaan akhlakul karimah, remaja, komunitas masjid, dakwah komunitas, pendidikan Islam.*

ABSTRACT

UPAYA KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI MASJID AGUNG AT TAQWA KOTA METRO

By
Riski Wahyu Duwi Saputra

Fostering noble character in adolescents as an effort to counter the various negative influences of social and cultural developments in the modern era is crucial. Adolescents, as the nation's next generation, require continuous guidance to develop good morals and ethics. One such guidance effort is carried out through mosque-based religious activities through the existing divisions of the Ayo Cinta Masjid (ACM) community, such as Riders *Shubuhan*, ACM Bolt, ACM *Ukhti*, and ACM *Peduli*. This study aims to analyze the efforts of the Ayo Cinta Masjid (ACM) Community in fostering noble character in adolescents at the At-Taqwa Grand Mosque in Metro City. This study aims to analyze how the Ayo Cinta Masjid (ACM) Community fosters noble character in adolescents at the At-Taqwa Grand Mosque in Metro City, with the main question regarding the methods and forms of guidance applied.

This research is a descriptive qualitative field study. The data sources used were primary and secondary data. The research subjects were the Ayo Cinta Masjid (ACM) Community. Data collection techniques used interviews, observation, and documentation, involving community leaders, administrators, and members as informants. Furthermore, the data was presented in a format that was easy to read and understand. The data was then analyzed and conclusions drawn.

Based on the research results, it was concluded that the activities had a positive impact on increasing religious understanding, worship discipline, and changing adolescent behavior for the better. Therefore, the Ayo Cinta Masjid (ACM) Community plays an effective role in fostering noble character among adolescents through an innovative, community-based da'wah approach. These findings contribute to strengthening the concept of community-based moral development that integrates education, da'wah, and social assistance. Therefore, the Ayo Cinta Masjid (ACM) Community is effective in fostering noble character among adolescents through a creative and contemporary approach. Therefore, it is recommended that further research examine similar models in different community contexts to broaden the generalizability of the findings.

Keywords: *Moral development, adolescents, mosque community, community da'wah, Islamic education*

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riski Wahyu Duwi Saputra

NPM : 2201010101

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli dari hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Maret 2026

Yang Menyatakan



Riski Wahyu Duwi Saputra

NPM. 2201010101

MOTTO

خُلُقًا أَحْسَنُهُمْ إِيْمَانًا الْمُؤْمِنِينَ أَكْمَلُ

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya.”

(HR At- Tirmidzi)

“Sungguh aku tidak akan pernah segan dan tidak pernah takut jika harus berjumpa dengan orang yang berilmu, sungguh aku lebih segan dengan orang yang berakhlak”

(Imam Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang pantas peneliti ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan keberkahan dan ilmu kepada peneliti. Peneliti mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya dan keluarga tersayang yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan dukungan serta do'a yang tak henti-hentinya kepada penulis selama proses perjalanan akademik ini.
2. Bapak/Ibu dosen Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung khususnya Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama ini.
3. Teman-teman seperjuangan Almamater Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang memberikan inspirasi, dukungan dan dorongan dalam terselesainya skripsi ini.
4. Teman seperjuangan keluarga besar Beasiswa Cendekia Baznas Angkatan 6
5. Almamater Kebanggaanku Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Terimakasih peneliti ucapkan atas kebersamaan, kasih sayang, dan doanya untuk peneliti. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas taufiq hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul upaya komunitas ayo cinta masjid (ACM) dalam pembinaan akhlakul karimah remaja di masjid agung at taqwa kota metro.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan guna memperoleh gelar sarjana S.Pd.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dewi Masitoh, M.Pd selaku ketua Program studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai siwo lampung, Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I selaku dosen pembimbing penulis yang sudah sabar memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran yang sangat penting dalam penyusunan skripsi ini. Tidak lupa peneliti juga ucapkan terimakasih kepada teman teman yang turut memberikan semangat selama kegiatan penelitian dari awal hingga selesai penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis meminta maaf atas ketidak sempurnaan dan juga memohon kritik dan saran untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi banyak pihak.

Metro, 31 Maret 2026
Penulis



Riski Wahyu Duwi Saputra
NPM.220101011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Upaya Komunitas.....	9
1. Pengertian	9
2. Jenis jenis komunitas	10
3. Upaya Komunitas dalam Pembinaan Akhlakul Karimah.....	11
B. Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja	16
1. Pengertian akhlakul karimah.....	16
2. Tujuan akhlakul karimah.....	19
3. Macam macam akhlak.....	20
4. Faktor faktor yang mempengaruhi akhlak	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan sifat penelitian	24
B. Sumber data.....	24
C. Teknik pengumpulan data	27
D. Teknik penjamin keabsahan data	32
E. Teknik analisis data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
1. Sejarah Singkat Berdirinya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) ..	37
2. Visi dan Misi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)	38
3. Tujuan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).....	39
4. Program Dakwah Pembinaan Akhlak Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)	40
5. Keanggotaan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)	40
6. Struktur Organisasi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).....	41
7. Divisi Divisi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).....	41
B. Upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja di Masjid Agung At Taqwa Kota Metro.....	43
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Teknik Pengumpulan Data	28
Gambar 1.2 Wawancara dengan Pembina Komunitas Ayo Cinta Masjid	81
Gambar 1.3 Wawancara dengan Ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid.....	81
Gambar 1.4 Wawancara dengan Anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid	82
Gambar 1.5 Wawancara dengan Anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid	82
Gambar 1.6 Wawancara dengan Anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid	83
Gambar 1.7 Wawancara dengan Anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid	83
Gambar 1.8 Gambar Kegiatan ACM Riders Shubuhan	84
Gambar 1.9 Gambar Kegiatan ACM Bolt.....	84
Gambar 1.10 Gambar Kegiatan ACM Ukhti	85
Gambar 1.11 Gambar Kegiatan ACM Peduli	85
Gambar 1.12 Kegiatan Tabligh Akbar Mengundang Ustadz H. Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A., Ph.D.,	86
Gambar 1.13 Markas Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).....	86
Gambar 1.14 Masjid Agung At Taqwa Kota Metro	87

DAFTAR TABEL

Gambar 1.2 Tabel Struktur Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).....	41
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2. Outline
- Lampiran 3. Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 4. Surat Izin Prasurvey
- Lampiran 5. Surat Balasan Prasurvey
- Lampiran 6. Izin Research
- Lampiran 7. Surat Tugas
- Lampiran 8. Surat Balasan Research
- Lampiran 9. Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11. Surat Keterangan Hasil Turnitin
- Lampiran 12. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan adalah upaya yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk mendorong, membantu, dan memandu seseorang dalam mengembangkan seluruh potensi dirinya serta mengubah dirinya sendiri, dari satu tingkat kualitas ke tingkat kualitas yang lebih baik lagi.¹ Dalam konteks pendidikan nasional, pembinaan karakter memiliki posisi strategis sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pengembangan manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, pembinaan akhlakul karimah menjadi pondasi penting dalam membentuk kualitas manusia dan berpegang pada nilai-nilai akhlakul karimah sesuai dengan ajaran Islam.

Akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mengakibatkan timbulnya perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan/pemaksaan atau sifat dasar manusia yang dibawa sejak lahir dan tertanam dalam dirinya baik itu akhlak baik ataupun akhlak buruk.² Tujuan utama Allah mengutus Nabi Muhammad adalah menyempurnakan sifat dan perilaku manusia di bumi ini melalui misi dan dakwah beliau. Sejarah telah mencatat bahwa dakwah Nabi Muhammad berhasil karena didukung oleh beberapa faktor, seperti kesabaran, sikap yang baik, serta akhlak yang mulia.

¹ Hamdi Supriadi, "Peranan Pendidikan Dalam Pengembangan Diri Terhadap Tantangan Era Globalisasi Kreatif" | Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang |Vol. 3, No.2, April 2016,111.

² Dedi Wahyudi, Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 3

Namun, realitas sosial menunjukkan adanya tantangan serius dalam pembinaan akhlak remaja. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan di Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM), ditemukan bahwa sebagian remaja masih terpengaruh oleh budaya pacaran, intensitas interaksi digital dengan lawan jenis, penggunaan bahasa yang tidak santun, ketidakjujuran dalam pengelolaan kegiatan, serta pemanfaatan waktu luang yang kurang produktif. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman keagamaan yang dimiliki remaja dengan implementasi nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa keikutsertaan remaja dalam aktivitas keagamaan belum secara otomatis berbanding lurus dengan perubahan perilaku. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembinaan yang tidak bersifat doktrinal dan menghakimi, melainkan kontekstual, dialogis, dan berorientasi pada pendampingan. Dalam hal ini, Komunitas Ayo Cinta Masjid berupaya menghadirkan model pembinaan akhlakul karimah berbasis komunitas dengan menempatkan remaja sebagai subjek pembinaan.

Komunitas Ayo Cinta Masjid mengimplementasikan pembinaan melalui kajian tematik yang relevan dengan problematika remaja, seperti pengelolaan cinta dalam Islam, pengendalian diri di era digital, serta penanaman nilai kejujuran dan amanah. Pendekatan ini tidak hanya menekankan aspek larangan, tetapi juga mengarahkan remaja pada pembentukan kesadaran moral dan kontrol diri. Strategi tersebut menunjukkan bahwa komunitas masjid memiliki potensi

besar sebagai ruang pendidikan moral nonformal yang fleksibel dan adaptif terhadap dinamika remaja.³ Kondisi ini juga menuntut Komunitas Ayo Cinta Masjid di Masjid Agung At-Taqwa untuk melakukan berbagai upaya dalam mempertahankan sekaligus meningkatkan ketertarikan remaja terhadap aktivitas keagamaan di masjid. Program-program yang telah dijalankan Komunitas Ayo Cinta Masjid pada dasarnya bertujuan untuk mendekatkan remaja dengan masjid, Membentuk karakter islami, serta menanamkan sikap akhlakul karimah.

Pemilihan komunitas ayo cinta masjid sebagai fokus penelitian didasarkan pada pertimbangan ilmiah bahwa jalur pembinaan nonformal berbasis komunitas mampu menjangkau aspek afektif dan sosial remaja secara lebih intens dibandingkan pendidikan formal. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan karakter dan ruang sosial yang memungkinkan terjadinya proses keteladanan, interaksi, dan internalisasi nilai secara langsung.

Komunitas Ayo Cinta Masjid adalah suatu komunitas tersendiri yang ada di masjid. Komunitas ini berdakwah dengan memberikan nilai nilai akhlak kepada khususnya para Sehingga dalam kehidupannya ia dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat serta mampu meningkatkan iman dan takwanya. Dengan adanya Komunitas Ayo Cinta Masjid supaya untuk bisa terkhususnya mengajak para remaja untuk memakmurkan masjid dan mencintai masjid didalam

³ Wawancara dengan Ustadz Wahab Juna selaku ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 06 Desember 2025, pukul 14.30 WIB.

dirinya sehingga hatinya selalu terpaut dengan masjid.⁴ Komunitas Ayo Cinta Masjid adalah tempat dakwah sekaligus tempat pembinaan akhlak remaja yang sangat cocok, sehingga para remaja ini mendapatkan lingkungan yang positif sehingga bisa memberikan efek terhadap akhlak remaja. Fungsi Komunitas Ayo Cinta Masjid menjadi tempat bagi remaja Islam untuk melakukan kegiatan keagamaan secara kreatif dan baik, yang bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Masjid juga menjadi tempat untuk mengembangkan harapan masyarakat, serta tempat lahirnya generasi muslim yang berakhlak mulia dan beriman.⁵

Oleh karena itu pembinaan akhlakul karimah yang ada di komunitas ayo cinta masjid harus bisa menarik para remaja untuk selalu hatinya terpaut dengan masjid sehingga dalam proses pembinaan akhlakul karimah remaja dapat berjalan dengan maksimal, Sebagaimana yang telah disampaikan oleh pembina Komunitas Ayo Cinta Masjid saat diwawancarai oleh peneliti bahwa:

Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian pembinaan akhlakul karimah remaja berbasis komunitas masjid urban, dengan mengambil studi pada Komunitas Ayo Cinta Masjid di Masjid Agung At-Taqwa Kota Metro. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang dominan berfokus pada jalur pendidikan formal atau dakwah normatif, penelitian ini menempatkan komunitas masjid sebagai ruang sosial pembinaan akhlak yang kontekstual terhadap problematika remaja perkotaan. Pembinaan dikaji melalui pendekatan community-based moral education, di mana remaja diposisikan sebagai subjek aktif yang belajar nilai

⁴ Mohammad E. ayub, *Manajemen masjid cet-1*, (jakarta:Gema insani,1996), 157.

⁵ Nahed Nuwairah, "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja." *Jurnal Al-Hiwar*:Vol. 03, No. 06, (2015), 10.

moral melalui interaksi, keteladanan, dan partisipasi komunitas. Kebaruan lainnya terletak pada integrasi dakwah, edukasi, dan pendampingan remaja dalam satu model pembinaan yang dialogis dan humanis, sehingga pembentukan akhlakul karimah tidak hanya bersifat kognitif-normatif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan perilaku remaja secara berkelanjutan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana Upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja di Masjid Agung At Taqwa Kota Metro?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pernyataan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Mengetahui upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja di Masjid Agung At Taqwa Kota Metro.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan data penting dan rujukan akademis untuk mengembangkan bidang studi agama dan khasanah keilmuan pendidikan. Di samping itu, hasil ini juga diharapkan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang menitikberatkan pada pembinaan akhlakul karimah remaja.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi remaja, diharapkan dapat meningkatkan rasa keimanan dan keistiqomahan serta perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan yang dapat dijadikan bekal pada waktu terjun kemasyarakat sebagai seorang pendidik.

D. Penelitian Relevan

Peneliti akan menjelaskan persamaan dan perbedaan antara bidang kajian yang diteliti dalam penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penjelasan ini penting agar tidak terjadi pengulangan topik yang sama. Dengan demikian, dapat diketahui aspek-aspek yang membedakan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Penelitian oleh Nungky Mei Lani pada tahun 2021 yang berjudul “Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam Pengamalan Syiar Islam di Masjid Taqwa Kota Metro”.⁶ Penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyampaian pesan dakwah dilakukan dengan menggunakan bahasa yang santun, menyejukkan, dan tidak bersifat mengintimidasi, serta mengedepankan etika komunikasi Islam, seperti berbicara dengan hikmah (qaulan baligha), lemah lembut (qaulan layyina), dan penuh kejujuran (qaulan sadida). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada lokasi

⁶ Nungky Mei Lani, “Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (Acm) Dalam Pengamalan Syiar Islam Di Masjid Taqwa Kota Metro,” Skripsi UIN jurai siwo lampung, 2021.

penelitian yang sama, yaitu di Masjid At-Taqwa Kota Metro. Adapun perbedaannya terletak pada fokus kajian yang diteliti. Penelitian Nungky Mei Lani berfokus pada model komunikasi dakwah yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan, sedangkan penelitian ini berfokus pada pendidikan keagamaan yang inovatif melalui integrasi dakwah dan edukasi dalam pembinaan akhlak remaja.

Penelitian oleh Dapit Anggara pada tahun 2022 yang berjudul “Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Studi di Desa Trirahayu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.”⁷ Penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan perilaku dan akhlak remaja ke arah yang lebih baik setelah aktif mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh RISMA. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu pembinaan akhlak, moral, dan etika remaja. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian Dapit Anggara dilakukan di Desa Trirahayu, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Kota Metro. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada pembinaan akhlak remaja melalui program pendidikan keagamaan yang dikembangkan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).

Artikel yang ditulis oleh Siroy Kurniawan dkk. pada tahun 2025 berjudul “Peran Komunikasi Islam Pemuda dalam Membentuk Karakter Religius di

⁷ Dapit Anggara, “peran remaja islam masjid (risma) dalam meningkatkan akhlak remaja studi di desa trirahayu kecamatan negeri katon kabupaten pesawaran,” Skripsi UIN Radin intan lampung, 2022.

Komunitas Ayo Cinta Masjid”.⁸ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi Islam yang diterapkan melalui pendekatan qaulan hikmah, mau'idzah hasanah, dan jidal terbukti efektif dalam membentuk karakter religius para pemuda yang tergabung dalam Komunitas Ayo Cinta Masjid. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode kualitatif serta lokasi penelitian yang sama, yaitu di Komunitas Ayo Cinta Masjid Kota Metro. Adapun perbedaannya terletak pada fokus kajian yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Siroy Kurniawan dkk. berfokus pada peran komunikasi Islam yang digunakan oleh pemuda masjid dalam membentuk karakter religius, sedangkan penelitian ini berfokus pada aspek pedagogis pendidikan keagamaan yang diterapkan dalam pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan yang inovatif melalui integrasi dakwah dengan hobi remaja dan edukasi dalam pembinaan akhlak remaja.

⁸ Siroy Kurniawan dkk, “Peran Komunikasi Islam Pemuda Dalam Membentuk Karakter Religius Di Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)” *At-Tadzkir: Jurnal Penelitian dan Ilmu Komunikasi*, Vol.2, No.2, 2025.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Komunitas

1. Pengertian Upaya Komunitas

Upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu yang dimaksud dengan tujuan mencari jalan keluar atau solusi.¹ Secara etimologis, istilah upaya memiliki asal dari bahasa Sanskerta yang mengandung arti usaha, ikhtiar, atau tindakan yang dilakukan untuk meraih suatu tujuan tertentu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Sedangkan komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berasal dari kata dasar *communis*. Artinya adalah masyarakat, publik, milik bersama, atau banyak orang. Dalam ilmu sosiologi, komunitas dapat diartikan sebagai kelompok orang yang saling berinteraksi yang ada di lokasi tertentu.²

Menurut ahli sosiologi McMillan dan Chavis, sebuah komunitas akan memiliki empat ciri utama, yaitu:

- a. Adanya keanggotaan di dalamnya. Tidak mungkin ada komunitas tanpa ada anggota di dalamnya.
- b. Adanya saling memperigaruhi. Anggota-anggota komunitas bisa saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

¹ Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (PT Gramedia Pustaka Utama, 2008),1787

² Media solusindo, *Membangun komunitas online secara praktis dan gratis* (Pt Elex Media Komputindo, 2008).15-16

- c. Adanya integrasi dan pemenuhan kebutuhan antar anggota.
- d. Adanya ikatan emosional antar anggota.³

Komunitas bisa dikatakan juga sebagai bagian dari pendidikan non formal atau merupakan sekelompok orang yang mempunyai sifat saling peduli satu sama lain, di mana dalam suatu komunitas terdapat hubungan pribadi yang kuat di antara para anggota komunitas tersebut akibat adanya kesamaan interest atau value.⁴

2. Jenis Jenis Komunitas

Secara umum, komunitas dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis utama berdasarkan karakteristik anggotanya, tujuan, atau wilayah geografis yaitu sebagai berikut:

- a. Komunitas geografis, yaitu komunitas berdasarkan ekologis dengan terikat dari sekumpulan orang. Komunitas jenis ini terbentuk karena kesamaan wilayah tempat tinggal. Anggotanya hidup di daerah yang sama, saling berinteraksi, dan memiliki kepentingan bersama dalam menjaga lingkungan sosial dan fisik mereka. Misalnya komunitas warga atau komunitas petani.
- b. Komunitas spiritual, Komunitas ini dibentuk berdasarkan kesamaan keyakinan dan praktik keagamaan atau muncul dari ideologi, kepercayaan

³ Muh Fitrah Ramadhan Umar &. Suryanto, "Sense Of Community Pada Komunitas Yourraisa Surabaya," *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologi* (Surabaya) 17, no 2 (2019). 55

⁴ Ibnu Hajar & Ely Nina Kharina, "Peran Pemuda Karo Dalam Membangun Komunitas Belajar Untuk Memenuhi Kebutuhan Belajar Anak Usia 7-12 Tahun Di Desa Samura," *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS* Vol.7, No.1 (2022), 26

religius, tradisi, bahasa, dan pertemanan, Tujuannya untuk memperkuat iman, melaksanakan ajaran agama, dan membina moral anggotanya.

- c. Komunitas bertujuan, Komunitas ini dibentuk dengan tujuan tertentu yang bersifat sosial, keagamaan, ekonomi, atau pendidikan. yang lebih mengacu pada sekelompok orang yang tinggal, bekerja, atau bertemu karena tujuan yang sama contohnya seperti anggota/karyawan dari sebuah perusahaan ataupun dari penguruan tinggi.
- d. Komunitas yang disengaja, komunitas yang dibentuk secara sadar dan terencana oleh sekelompok individu yang memiliki tujuan, nilai, atau visi bersama yang ingin diwujudkan melalui kehidupan atau kegiatan bersama. Bisa termasuk berbagi sumber daya, menciptakan lingkungan yang berorientasi kesehatan dll.⁵

3. Upaya Komunitas Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah

Pembinaan merupakan salah satu cara untuk membimbing seseorang menjadi orang yang baik, terutama dalam membina akhlakul karimah. Melalui pembinaan akhlakul karimah, karakter remaja dapat dibentuk agar memiliki akhlak yang baik. Dengan demikian, mereka memiliki kemampuan untuk membedakan pergaulan yang baik dan pergaulan yang tidak baik. Agama sangat penting dalam kehidupan manusia. Begitu pentingnya agama dalam kehidupan manusia, sehingga meskipun diakui atau tidak, sebenarnya manusia sangat membutuhkan agama, Agama juga sangat dibutuhkan oleh manusia.⁶

⁵ Diah Puspita, *Group and Community Interventions: Intervensi Kelompok dan Komunitas* (EduGorilla Community Pvt. Ltd., 2025), 5-6.

⁶ Sa'diah dkk., "Eksistensi Lembaga Pendidikan Islam Non Formal.":NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan,vol 2, No 2, (oktober 2021).215

Pendidikan keagamaan termasuk khususnya agama islam suatu materi pembelajaran wajib yang diajarkan di jalur pendidikan indonesia baik itu dengan formal, non formal maupun pendidikan dasar, menengah dan tinggi, dengan sebagai sumber sistem nilai dan akhlak yang bersumber dari Al Quran dan As Sunnah, transformasi ilmu agama, ajaran serta sistem budaya yang tumbuh dan berkembangnya dengan kehidupan umat islam. Pendidikan di indonesia sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 yang membahas tentang pelaksanaan pendidikan agama, baik pada jalur pendidikan formal maupun non formal.⁷ Lembaga pendidikan keagamaan di indonesia mempunyai peran yang penting dan juga saling melengkapi dalam proses pembinaan keagamaan dalam regenerasi kedepan.

Secara filosofis, pembinaan akhlakul karimah melalui komunitas berlandaskan pada pandangan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak mampu hidup sendiri. Sikap dan perilaku individu sangat dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia berinteraksi. Dalam ajaran Islam, pembinaan akhlak adalah tujuan pokok dalam pendidikan, seperti yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW bahwa beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. komunitas berperan sebagai agen sosialisasi yang menanamkan norma dan nilai akhlakul karimah kepada anggotanya. Interaksi sosial yang intensif dalam komunitas memungkinkan terjadinya proses pembelajaran sosial dan kontrol sosial sehingga menghasilkan sikap akhlakul karimah sehingga cenderung menyesuaikan perilakunya dengan lingkungan tempat ia berada.

⁷ Ismaidah Khoirunisa, "Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Non-Formal: Eksplorasi Strategi BKPRMI pada Taman Pendidikan Al-Qur'an". vol: 2 No:1, (2022). 79.

Upaya pembinaan akhlakul karimah dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti pembiasaan, keteladanan, nasihat dan bimbingan, pemberian penguatan (*reward dan punishment*), serta pengawasan dan pendampingan. Pembinaan ini akan berjalan efektif jika semua upaya tersebut diterapkan secara seimbang dan berkelanjutan, sehingga dapat membentuk individu yang memiliki kesadaran moral dan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Al-Ghazali, konsep *tazkiyat al-nafs* dalam pembinaan akhlak dapat dilakukan melalui beberapa metode penting seperti mujahadah dan riyadhah, keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, kisah, dan ganjaran yaitu :

1. Metode *mujahadah dan riyadhah*

Mujahadah adalah kesungguhan dalam melawan hawa nafsu serta menundukkannya agar patuh kepada Allah dan menjauhi larangan-Nya. Sementara itu, *riyadhah* merupakan latihan diri secara konsisten dengan melakukan perbuatan-perbuatan baik meskipun terasa berat pada awalnya, hingga akhirnya menjadi kebiasaan yang ringan dan menyenangkan. Al-Ghazali memaknai mujahadah sebagai upaya sungguh-sungguh untuk mengendalikan bahkan menghapus dorongan nafsu dan syahwat yang buruk.

2. Metode keteladanan

Akhlak mulia tidak hanya terbentuk melalui *mujahadah/riyadhah*, tetapi juga melalui contoh nyata. Seseorang belajar dari figur yang saleh dan berbudi luhur dengan cara meniru sikap dan perilakunya. Kecenderungan untuk

meneladani muncul dari naluri manusia yang memiliki sifat meniru (*taklid*), sehingga lingkungan pergaulan yang baik sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak.

3. Metode pembiasaan

Pembiasaan dilakukan dengan melatih seseorang agar terbiasa bersikap dan bertindak sesuai ajaran agama. Melalui pengulangan yang terus-menerus, nilai-nilai kebaikan akan tertanam kuat dan menjadi bagian dari akhlak

4. Metode pemberian nasihat

Nasihat memiliki daya sentuh tersendiri karena jiwa manusia mudah terpengaruh oleh kata-kata yang didengar. Namun, pengaruh tersebut tidak selalu bertahan lama. Oleh sebab itu, nasihat perlu disampaikan secara berulang dan berkesinambungan agar memberi dampak yang mendalam.

5. Metode kisah

Dalam pendidikan Islam, kisah terutama yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis memiliki kekuatan edukatif yang besar. Cerita mampu menyentuh aspek psikologis, menyampaikan pesan moral secara halus.

6. Metode ganjaran

Metode ini mencakup dua bentuk. Pertama, pemberian penghargaan (*tsawab*) atas perbuatan baik sebagai bentuk apresiasi positif. Kedua, pemberian

hukuman (*'iqab*) terhadap kesalahan setelah sebelumnya diberikan peringatan. Hukuman ditempatkan sebagai langkah terakhir dalam proses pembinaan, dengan tujuan mendidik dan membentuk akhlak yang terpuji.⁸

Komunitas Ayo Cinta Masjid mencerminkan kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh umat Islam dalam menjaga dan menghidupkan nilai-nilai spiritual dalam masyarakat yang terus berubah. Di era modernitas telah mengalami banyak perubahan dalam cara berpikir dan gaya hidup, yang sering kali menyebabkan semangat dalam beragama berkurang serta pemahaman mendalam tentang nilai-nilai spiritual menjadi semakin menurun.

Komunitas memiliki peran yang cukup penting dalam mengajak para generasi remaja untuk semangat berhijrah kepada Allah Swt. Salah satu program unggulan dari Komunitas Ayo Cinta Masjid untuk Pembinaan akhlakul karimah para remaja yaitu Ayo Cinta Masjid (ACM) Bolt dan Ayo Cinta Masjid (ACM) Ukhti, Dua program ini dibentuk karena sebagai upaya untuk menyediakan wadah pembinaan akhlak, dan spiritual yang dirancang dengan melalui kegiatan yang kreatif, edukatif, dan menyenangkan.

Lembaga Pendidikan keagamaan Islam nonformal termasuk yang paling mapan dan berkembang di masyarakat. Jenis persekolahan ini sering dianggap sebagai program keagamaan, Pertumbuhan lembaga pendidikan Islam ini sebenarnya telah menjadi cikal bakal kemajuan pendidikan saat ini. Konsep pembelajaran sepanjang hayat yang saat ini sedang marak di bidang pendidikan,

⁸ Samsul Murni Amin, *Ilmu Akhlak* (Amzah, 2016). 28-30

merupakan konsep pembelajaran yang didasarkan pada hadis Nabi Muhammad (saw): "Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat."⁹

B. Akhlakul Karimah

1. Pengertian Akhlakul Karimah

Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluk*, berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat. Sedangkan definisi Akhlak secara istilah atau terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan.¹⁰ Menurut Imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan kata karimah mengandung nilai arti mulia, terpuji, atau agung. Secara terminologis yang dimaksud dengan karimah mengartikan sikap, perilaku, atau karakter yang baik, luhur, dan diridhai oleh Allah SWT.¹¹ Berdasarkan pengertian dari akhlak dan karimah, dapat disimpulkan bahwa akhlakul karimah adalah segala budi pekerti baik yang ditimbulkan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan yang mana sifat itu menjadi budi pekerti yang utama yang dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia.

Menurut pendapat Muhammad Al-Ghazali, disebutkan bahwa akhlak yang baik adalah suatu kekuatan yang sanggup menjaga manusia dari perbuatan-

⁹ Taofik, "Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia": Indonesian Journal Of Adult And Community Education, Vol 2, No 2, (Desember 2020), 5.

¹⁰ Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak*, (Cv budi utama: yogyakarta, 2015), 14.

¹¹ La Ode Wahidin dkk., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (CV. Gita Lentera, 2025), 26.

perbuatan yang rendah dan nista, serta pendorong terhadap perbuatan yang baik dan mulia.¹² Akhlak itu sesungguhnya, perpaduan antara lahir dan batin. Seseorang dikatakan berakhlak apabila seirama antara perilaku lahirnya dengan batinnya. Karena akhlak juga berkaitan dengan hati, maka membersihkan hati adalah salah satu cara untuk mencapai akhlak yang mulia. Dengan pandangan Islam, hati yang kotor bisa menghalangi seseorang untuk memiliki akhlak yang baik, meskipun dia mungkin berbuat kebajikan, tetapi kebajikan tersebut tidak termasuk akhlak mulia karena tidak didasari oleh hati yang mulia.¹³

Sedangkan Adab adalah pengetahuan tentang aturan dan tata cara yang baik dan benar (termasuk perilaku, ucapan, dan interaksi) yang berfungsi untuk menjaga kesantunan, kehormatan, serta kepantasan seseorang dalam berinteraksi dengan sesama, lingkungan, dan Tuhannya. Dan Moral adalah ajaran, nilai-nilai, atau pegangan yang mengatur tentang baik dan buruknya suatu tindakan atau perilaku manusia, berdasarkan standar yang berlaku di masyarakat atau kelompok tertentu.¹⁴

Islam adalah agama yang sempurna, jadi setiap ajaran dalam Islam memiliki dasar yang jelas. Termasuk dalam hal pembinaan akhlak, dasarnya adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits. Artinya, semua dasar lainnya selalu dijelaskan dan didasarkan pada Al-Qur'an serta Al-Hadits. Seperti hal nya dijelaskan dalam

¹² Abdul Rahman & Baktiar Nasution, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Bidāyah al-Hidāyah Dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia.," *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* vol.3, no. no.2 (2023).162

¹³ Haidar Putra Daulay & Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia*, cet 1 (Medan:Perdana Publishing, 2022), 137

¹⁴ Eni Setyowati, *Pendidikan Karakter FAST (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) Dan Implementasinya Di Sekolah* (Deepublish, 2020).7

surah Al fatihah menjelaskan mengenai akhlak orang-orang yang terpuji dan tercela. Orang-orang yang memiliki akhlak terpuji, Ditandai dengan memulai setiap tindakannya membaca basmalah. Dengan demikian, mereka telah bertekad bahwa seluruh perbuatannya hanya untuk beribadah dan meminta pertolongan kepada Allah dengan. Selain itu, juga sekaligus berdoa kepada Allah agar dibimbing ke jalan yang lurus, jalan yang penuh nikmat, dan ridha-Nya seperti jujur, sopan dalam berbicara, dermawan, dan rendah hati tetapi Sebaliknya, orang-orang yang memiliki akhlak tercela adalah orang-orang yang berperilaku atas nama selain Allah. Mereka adalah orang-orang yang menghambakan diri pada hawa nafsunya. Orang-orang yang selalu berada di jalan yang sesat jalan menuju neraka, jalan yang nikmatnya sementara, dan jalan yang dibenci oleh Allah seperti halnya berbohong, mencuri, berkata kasar, mengadu domba dan lain sebagainya.¹⁵

Menurut *Social Learning Theory* (Albert Bandura) menjelaskan bahwa pembelajaran perilaku terjadi melalui observasi, peniruan, dan pemodelan sosial. Remaja belajar akhlak bukan hanya melalui pengajaran verbal, tetapi juga dengan mengamati figur teladan (model) di sekitarnya seperti ustadz, teman sebaya dan tokoh masyarakat, dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perhatian, motivasi, sikap, dan emosi. Teori ini menjelaskan interaksi elemen lingkungan dan kognitif yang mempengaruhi bagaimana orang belajar.¹⁶

¹⁵ Samsul Munir Amin M.A, *Ilmu Akhlak* (Amzah, 2022).108

¹⁶ Deri Firmansyah dkk, "Social Learning Theory: Cognitive and Behavioral Approaches," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* vol.1, no. 3 (2022).299

2. Tujuan Akhlakul Karimah

Bisa Dipahami peranan pendidikan akhlak ialah merubah perilaku seseorang insan yang kurang baik menuju yang baik dalam segala hal, sehingga perilaku yang perlu diterapkan dalam konsep pendidikan islam adalah mencakup segala aspek dan segala bidang dalam kehidupan manusia. dengan kata lain pendidikan islam terkait erat dengan nilai nilai kebaikan yang menjadi tujuannya sehingga pendidikan islam dan perilaku akhlak terkait erat yang tidak bisa diabaikan.¹⁷

Tujuan berakhlak adalah agar hubungan antara umat Islam dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk dapat terjaga dengan baik dan harmonis. Tujuan lainnya adalah untuk menciptakan kebahagiaan di dunia dan di akhirat, mencapai kesempurnaan bagi setiap individu, serta membangun kebahagiaan, kemajuan, kekuatan, dan keteguhan bagi masyarakat. Tujuan dari akhlak adalah untuk membentuk manusia yang memiliki moral baik, sopan dalam berbicara dan bertindak, serta mulia dalam perilakunya yang Bijaksana, sopan, beradab, ikhlas, jujur, dan suci. Dari tujuan akhlak tersebut, kita bisa mengerti bahwa setiap pikiran, perilaku, dan ucapan seorang muslim harus sesuai dengan ajaran Islam. Ini berlaku baik dalam hubungan dengan Allah SWT maupun dalam hubungan dengan sesama makhluk.¹⁸

¹⁷ Ahmad Suradi, *Pendidikan Islam* (Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018), 64.

¹⁸ Dodi Irawan, *Studi Keislaman* (Kencana, 2024), 51,

3. Macam Macam Akhlak

Sebagai umat Nabi Muhammad SAW, sudah semestinya kita meneladani akhlak Nabi, karena tidak ada sesuatu lain selain Rasulallah yang diutus sebagai teladan akhlak yang sempurna. Rasulallah sendiri adalah contoh nyata dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sebenarnya, akhlak merupakan sifat yang sangat mulia dan paling dihargai bagi Nabi. Akhlak Nabi bukan hanya sekadar kata-kata, melainkan bentuk praktis dari makna kesempurnaan, kesopanan, dan akhlak yang terbaik, yang terdapat dalam Al Qur'an. Secara garis besar, akhlak yang sesuai dalam Al-Qur'an dibagi menjadi dua kategori, yaitu akhlakul karimah atau mahmudah yang berarti akhlak terpuji dan akhlak mażmumah yaitu akhlak yang tercela.¹⁹ sehingga bisa membedakan antara akhlak mahmudah dan akhlak mażmumah dengan mudah.

a. Akhlak *mahmudah*

Akhlak mahmudah adalah tingkah laku atau perbuatan yang dianggap mulia, yang menunjukkan kesempurnaan iman seseorang terhadap Tuhan. Akhlak yang mulia ini lahir dari sifat-sifat yang baik. Akhlak yang terpuji atau disebut akhlak mahmudah adalah tingkah laku yang selalu dalam pengawasan Tuhan, sehingga mampu membawa nilai positif bagi kemaslahatan manusia. Akhlak ini mencakup sifat-sifat seperti sabar, jujur, bersyukur, rendah hati, dan segala hal yang baik. Akhlak mahmudah dan akhlakul karimah sama-sama bermakna perilaku yang baik. Namun, akhlak mahmudah lebih menitikberatkan pada sifat-sifat

¹⁹ Qurun, *Asma Allah Rohman-Rohim Dan Filsafat Akhlak (guepedia:2021)*, 29.

terpuji yang ada dalam diri seseorang, sedangkan akhlakul karimah lebih menitikberatkan pada perwujudan sifat tersebut dalam bentuk perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Al-Ghazali, indikator akhlakul karimah adalah Al-'Ilmu, Al-Ghadhab, Asy-Syahwah, dan Al-'Adl yang melahirkan akhlak yang baik (akhlaq al-karimah). Menurut Al-Ghazali, akhlakul karimah dibentuk dari keseimbangan empat kekuatan psikologis, yaitu ilmu, perasaan marah atau emosi, keinginan untuk makan, dan rasa keadilan. Menurutnya, inilah intinya dalam pembinaan akhlak, yaitu usaha untuk mengendalikan kekuatan-kekuatan itu dan menjaganya tetap seimbang.²⁰

- 1) Al-'Ilmu (Kekuatan Akal): Kemampuan akal untuk membedakan yang benar dan yang salah, baik dan buruk, serta memahami tuntunan syariat.
- 2) Al-Ghadhab (Kekuatan Emosi/Marah): Emosi yang terkontrol dan tunduk di bawah kendali akal dan agama. Ini melahirkan sifat-sifat terpuji seperti syaja'ah (keberanian membela kebenaran), pemaaf, dan sabar.
- 3) Asy-Syahwah (Kekuatan Syahwat/Nafsu): Dorongan atau hasrat (seperti makan atau syahwat duniawi) yang mampu dikendalikan. Ini melahirkan sifat iffah (menjaga kehormatan diri) dan qana'ah (merasa cukup)

²⁰ Muhammad Ikhsan Ghozali dan Zamroni, "Al-Ghazali Dan Pendidikan Akhlak," *Jurnal sustainable* (Yogyakarta) Vol.5, no. 2 (2022), 280.

- 4) Al-'Adl (Kekuatan Keadilan): Kondisi di mana akal sehat berhasil menyeimbangkan ketiga unsur di atas. Pilar keadilan inilah yang memastikan emosi dan nafsu tidak berlebihan (ifrath) atau kekurangan (tafrith), sehingga melahirkan tindakan yang adil dan proporsional.

Dalam kerangka *Social Learning Theory* , akhlak mahmudah dapat dipelajari melalui proses pemodelan perilaku positif. Remaja yang sering menyaksikan tokoh-tokoh berakhlak mulia di lingkungannya akan terdorong untuk meniru dan menanamkan sifat-sifat tersebut dalam dirinya.

b. Akhlak *madzmumah*

Kata akhlak *madzmumah* berasal dari bahasa Arab yang berarti buruk. Akhlak buruk adalah tingkah laku atau cara berbicara yang tidak baik. Hal ini memengaruhi diri seseorang dan cenderung menyebabkan ketidaknyamanan bagi orang lain. Akhlak buruk akan menghasilkan tindakan dan tingkah laku yang negatif. Akhlak buruk seperti dengki, iri, sombong, dan riya adalah contoh utama dari akhlak tercela. Dalam pandangan Bandura, perilaku buruk juga dapat dipelajari melalui observasi model negatif, baik di lingkungan sosial maupun media digital. Karena itu, lingkungan yang tidak sehat akan meningkatkan risiko pembelajaran perilaku tercela pada remaja. Oleh sebab itu, penting menciptakan lingkungan sosial yang kondusif agar proses modeling yang terjadi mengarah pada pembentukan akhlak positif.

3. Faktor faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Pembentukan akhlak dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari kebiasaan sejak kecil, serta faktor eksternal berupa pendidikan dan pembinaan yang dilakukan secara teratur dan memiliki tujuan tertentu Pada diri seseorang, pembinaan ini perlu diberikan dengan cara yang baik.²¹

a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri sendiri adalah fitrah yang suci, yang merupakan bakat alami yang dimiliki manusia sejak lahir. Fitrah ini mengandung pemahaman tentang kesucian dan membawa pengaruh dari lingkungan di luar diri. Setiap anak yang lahir ke dunia sudah memiliki naluri keagamaan yang akan memengaruhi perbuatannya, serta unsur-unsur yang ada dalam dirinya yang ikut membentuk akhlak atau moralnya.

b. Faktor eksternal

Selanjutnya, ada aspek lain yang turut membentuk perilaku seseorang, yaitu faktor dari lingkungan sekitar. Lingkungan ini terdiri dari berbagai jenis, seperti lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga.²²

²¹ Amarodin, “akhlak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya,” (Perspektive:Vol. 15 No.2, Oktober 2022), 37-41

²² Ristawati dkk., *Sinergisitas Guru dan Orang Tua Dalam Pendidikan di Era Society 5.0* (Serasi Media Teknologi, 2025).13

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi,¹ fenomena atau keadaan yang didapat dari kata-kata yang tertulis maupun melalui lisan yang bersumber dari orang yang menjadi subyek penelitian dan untuk memahami secara mendalam dinamika pembinaan akhlakul karimah dalam Komunitas Ayo Cinta Masjid di Masjid Agung At Taqwa Kota Metro. Pendekatan kualitatif dipilih karena karakteristik utamanya yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna, pengalaman, dan proses sosial dalam konteks kehidupan nyata dan sangat relevan karena fokus utamanya adalah untuk menangkap nilai, keyakinan, dan upaya pembinaan akhlakul karimah yang tidak dapat diukur hanya dengan angka atau statistik, melainkan harus dipahami melalui narasi, interaksi, dan pengalaman subjektif dari para pelaku di dalam komunitas tersebut.

B. Sumber Data

Data merupakan informasi atau keterangan fakta yang menjadi dasar untuk kajian dalam informasi, dimana dalam penelitian kualitatif ini sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder.

¹ Sugiyono, *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2024). 8

1. Data Primer

Data primer adalah sumber bahan informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian melalui observasi dan wawancara dengan pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid yang berkontribusi dan aktif didalam komunitas. Melalui data primer, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata, mendalam, dan faktual mengenai kondisi lapangan seperti upaya pembinaan akhlakul karimah yang dilakukan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid, Strategi yang digunakan dan kendala yang dirasakan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam upaya pembinaan akhlakul karimah.

Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 6 informan yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pembinaan akhlak remaja di Komunitas Ayo Cinta Masjid. Para informan dipilih berdasarkan peran aktif dan berkontribusi mereka dalam pelaksanaan upaya pembinaan akhlakul karimah, meliputi satu pembina, satu ketua, dan empat anggota. Dan Ustadz Haikal Haris adalah sebagai pembina, yang merupakan orang yang sudah lama berkontribusi di Komunitas Ayo Cinta Masjid dan orang yang mempunyai konsep strategi atau upaya dalam pembinaan akhlakul karimah, ustadz Wahab Juna sebagai ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid yang menjalankan progres upaya/strategi yang diberikan oleh pembina sekaligus orang yang mengontrol jalannya kegiatan pembinaan akhlakul karimah dan anggota yang terlibat langsung merasakan

pembinaan akhlak di Komunitas Ayo Cinta Masjid. Informan memilih 6 orang tersebut karena adalah pihak yang paling mengetahui, terlibat langsung, dan merasakan pembinaan akhlak serta fenomena turunnya minat mengikuti kajian di Masjid Agung At-Taqwa Kota Metro. Dengan cara ini peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi tentang bagaimana upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam pembinaan akhlakul karimah.

Tujuan menggunakan data primer ini bertujuan memberikan informasi langsung dan autentik tentang upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid secara realtime, memungkinkan analisis empiris terhadap pembinaan akhlakul karimah serta mengidentifikasi hambatan dan keberhasilan dalam konteks spesifik upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM). Menurut Charmaz dan Creswell Penentuan informan pada penelitian kualitatif tidak didasarkan pada jumlah tetapi berdasarkan pada kecukupan dan kesesuaian hingga mencapai saturasi data, Oleh karena itu, jumlah informan dianggap telah memenuhi jika informasi yang didapat telah mencapai saturasi data.

2. Data Sekunder

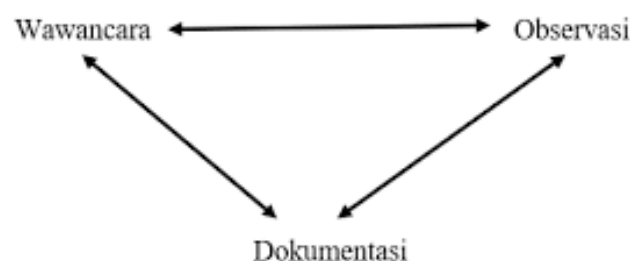
Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pelengkap penelitian Atau Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, misalnya melalui perantara orang lain atau melalui berbagai dokumen yang sudah tersedia.² jadi Sumber data

² Heri dan Jumanta, *Dasar - Dasar Penelitian Sosial* (Jakarta:Kencana, 2021), 86.

sekunder itu ialah sumber data yang didapatkan dari pihak lain, misalnya dari seseorang ataupun orang terdekat. Adapun sumber buku program kegiatan, Dokumen Komunitas Ayo Cinta Masjid, seperti laporan kegiatan, profil dan sejarah komunitas, struktur komunitas, AD/ART komunitas ayo cinta masjid, jurnal serta buku buku lain yang dapat menunjang dalam penulisan penelitian ini. Tujuan data sekunder yaitu Data ini bertujuan untuk memberikan konteks teoritis dan komparatif, membandingkan hasil penelitian dengan praktik umum upaya pembinaan akhlakul karimah, serta memperkuat validitas temuan primer dengan referensi ilmiah yang telah terbukti, sehingga penelitian lebih komprehensif dan didasarkan pada landasan akademik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian, Pada tahapan ini harus ditempuh oleh peneliti guna mendapatkan data informasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:



Gambar 1.1 Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara peneliti dengan narasumber untuk memberikan/menerima informasi tertentu³. Menurut Moeleong, wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Menurut Esterberg mengemukakan ada beberapa jenis macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak terstruktur.⁴

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur biasanya bila pengumpul data atau peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan

b. Wawancara semi-struktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini untuk wawancara meminta pendapat dan ide-ide nya. Dalam penelitian hanya perlu menyimak dan menulis apa yang dikemukakan oleh informan

c. Wawancara tidak berstruktur

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap dalam

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2015).108

⁴ Sugiyono, *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2024).233-

pengumpulan data, pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena memberikan fleksibilitas dan kedalaman dalam menggali data tentang upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam pembinaan akhlakul karimah di Masjid Agung At-Taqwa. Model wawancara ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang natural, terbuka, dan kaya makna, sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setiap informan memiliki pengalaman dan peran yang berbeda, sehingga wawancara yang tidak kaku memudahkan peneliti mengikuti alur pembicaraan secara alami, menggali pengalaman mendalam, serta menangkap perubahan sikap, perilaku, dan dinamika spiritual.

Tujuan wawancara penelitian adalah memperoleh informasi yang valid (sah), maka dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pembina Komunitas Ayo Cinta Masjid, dan ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid karena informan tersebut pihak yang paling mengetahui, terlibat langsung, serta fenomena rendahnya partisipasi mengikuti kajian islam di Masjid Agung At-Taqwa Kota Metro. Informan dipilih secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan kebutuhan data. Sehingga peneliti dapat mudah untuk melakukan pengambilan data informasi mengenai upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam pembinaan akhlakul karimah di Masjid Agung At Taqwa Kota Metro dan wawancara dilaksanakan di lingkungan

Masjid Agung At Taqwa Kota Metro dalam suasana yang nyaman dan kondusif untuk mendorong keterbukaan responden.

2. Observasi

Observasi yaitu Metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan sistematis terhadap objek atau fenomena yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.⁵

Penelitian ini menggunakan observasi berperan serta yaitu dengan peneliti terlibat dengan kegiatan komunitas yang sedang diamati seperti apa yang dilakukan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid dan ikut merasakan suka dukanya, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁶ Dalam proses observasi juga membutuhkan beberapa alat-alat, seperti catatan, alat perekam, kamera, dan sebagainya yang sesuai dengan kebutuhan. Observasi dilakukan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian, baik yang berkaitan dengan ucapan maupun tindakan yang memiliki unsur keagamaan, baik secara pribadi maupun dalam hubungan antar orang.

Penelitian ini, observasi yang diambil melalui kegiatan aktivitas yang terjadi di Komunitas Ayo Cinta Masjid, yang lebih fokus pada sampel penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2013), 145

⁶ *Ibid.*, 145

Kegiatan yang akan diobservasi adalah divisi divisi yang ada di Komunitas Ayo Cinta Masjid dan strategi yang digunakan dalam pembinaan akhlak. Peneliti mengumpulkan beberapa data observasi melalui pembina Komunitas Ayo Cinta Masjid, ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid yang memandu pada saat kegiatan dan anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid yang menjadi objek pembinaan akhlakul karimah. Pembina dan ketua tersebut adalah Ustadz Haikal Haris dan Ustadz Wahab Juna. Tujuannya untuk memudahkan pengamatan penempatan instrument, seperti pengamatan bagaimana upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam pembinaan akhlakul karimah, faktor pendorong dan penghambat saat penerapan strategi pembinaan akhlakul karimah. Seluruh data yang didapatkan melalui observasi dicatat secara rinci, mencakup detail tentang bagaimana metode dan pendekatan yang digunakan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam pembinaan akhlakul karimah remaja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan dokumen, memilih dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian, Dokumentasi ini bertujuan memperoleh data terkait suatu hal atau variabel, yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain.⁷

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data pendukung yang bersifat tertulis terkait pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlakul karimah remaja di Komunitas Ayo Cinta Masjid. Dokumentasi dipilih karena mampu memberikan bukti nyata mengenai aktivitas, kondisi, dan program

⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2010). 201

kegiatan Komunitas Ayo Cinta Masjid selain itu juga berfungsi sebagai bukti pendukung atas data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh dapat terpercaya

Metode dokumentasi ini merupakan penunjang untuk kesempurnaan yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang di perlukan oleh peneliti. Data yang diperoleh melalui dokumentasi dalam penelitian ini yaitu struktur organisasi, visi dan misi, foto foto kegiatan Komunitas Ayo Cinta Masjid , program kegiatan Komunitas Ayo Cinta Masjid , serta dokumen-dokumen lain yang diperlukan. Informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen ini kemudian digunakan untuk mendukung dan memverifikasi data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan dalam uji keabsahan data, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confrimability*) Data yang digunakan dalam penelitian.⁸ Untuk mencapai kredibilitas dan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi dikatakan dengan pengecekan data dengan berbagai

⁸ *Ibid.*, 269-277.

teknik, sumber, dan waktu.⁹ penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ialah berarti memeriksa kebenaran data dengan memeriksa informasi yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber atau bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. seperti untuk mengetahui upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam pembinaan akhlakul karimah remaja. Setelah itu, data yang didapat dibagi menjadi jawaban yang sama dan jawaban yang berbeda, lalu dianalisis. Kemudian, mencapai kesepakatan bersama dari semua sumber data tersebut.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah metode pengecekan keabsahan data dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda dengan wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda, untuk sumber dan teknik yang sama. Tujuannya adalah melihat konsistensi informasi atau perilaku yang diteliti di berbagai kondisi waktu, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan valid sehingga lebih kredibel.

Pendekatan triangulasi sumber dan waktu, menjadikan penelitian ini lebih kuat, karena hasilnya tidak bergantung pada satu sudut pandang atau momen tertentu, melainkan disusun dari berbagai bukti yang saling menguatkan.

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2013), 273-274.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan reduksi data, display data, menyimpulkan dan verifikasi. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam menganalisis data kualitatif, kegiatan dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung tanpa henti sampai seluruh proses selesai, sehingga data yang diperoleh sudah mencapai titik saturasi.¹⁰

1. Reduksi data

Data yang didapatkan dari lapangan akan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Sehingga semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data dengan melalui reduksi data. Data yang sudah direduksi bisa memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya serta mencarinya kembali jika diperlukan.

Proses reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi dan memilah data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam pembinaan akhlakul karimah remaja di Masjid Agung At-Taqwa Kota Metro. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian dieliminasi, sedangkan data yang penting disederhanakan tanpa menghilangkan makna aslinya.

Data hasil wawancara dengan pembina dan ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid ditranskrip secara lengkap, kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2024). 246

utama, seperti bentuk program kegiatan pembinaan, strategi dakwah, faktor pendukung, faktor penghambat, serta dampak kegiatan terhadap perilaku remaja.

2. Display (penyajian data)

Setelah data di reduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data secara jelas agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk diagram, penjelasan singkat, hubungan antar kategori, serta bentuk lainnya informasi. Jika semua sudah melalui proses penyajian data, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

Penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam bentuk uraian naratif (deskriptif), serta pengelompokan berdasarkan tema-tema penting yang berkaitan dengan upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam pembinaan akhlakul karimah remaja di Masjid Agung At-Taqwa Kota Metro.

3. Kesimpulan Verifikasi

Tahap akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh bersifat sementara dan terus diuji kebenarannya melalui pengumpulan data berikutnya. Verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan temuan antar sumber dan teknik pengumpulan data, sehingga kesimpulan yang dihasilkan benar-benar didukung oleh bukti empiris yang konsisten.

Menurut miles dan Huberman Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bisa dikatakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap pertama sudah kuat dengan didukung oleh bukti yang kuat dan valid saat peneliti Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2024), 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

Komunitas Ayo Cinta Masjid pertama kali dibentuk oleh para alumni. Aksi 212 yang terjadi di Jakarta pada tahun 2016 lalu. Kemudian para alumni tersebut Membuat sebuah grup di media sosial WhatsApp dengan nama Laskar Metro. Laskar Metro ini terdiri dari tokoh-tokoh dan para pemuda yang mewakili Hampir semua masjid di Kota Metro memiliki hobi yang sama yaitu berkumpul di Masjid Taqwa Kota Metro.¹

Seiring dengan berjalannya waktu, muncul sebuah kerisauan, bagaimana membuat perkumpulan ini bukan hanya sekadar kelompok biasa, tetapi diwujudkan dalam sebuah kelompok dengan semangat yang tinggi dalam upaya berdakwah yaitu dengan mengadakan sebuah kegiatan, dan yang pertama kali dilakukan yaitu mengadakan tabligh akbar. Dalam mengadakan Kegiatan tersebut membutuhkan sebuah wadah atau penggerak, maka grup yang Nama awalnya adalah Laskar Pelangi, lalu berubah menjadi Komunitas Ayo Cinta Masjid pada tanggal 5 September 2017. Hal ini ditandai dengan Deklarasi Komunitas Ayo Cinta Masjid dilaksanakan di halaman Masjid Taqwa Kota Metro pukul 22.00 WIB. awal mulanya komunitas ini diberi nama Ayo Cinta Masjid, yaitu karena

¹ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris selaku pembina Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 13 Februari 2026, pukul 10.00 WIB.

komunitas ini merupakan sebuah gerakan moral dan ajakan agar para anggotanya dapat terus berkembang secara bermoral berkahlak mulia serta menjadikan pemuda yang sama-sama memakmurkan masjid.

Momentum awal hadirnya Komunitas Ayo Cinta Masjid yaitu dengan mengadakan tabligh akbar yang pematernya Ustadz Adi Hidayat Lc, MA pada tanggal 21 Oktober 2017, tabligh akbar tersebut dihadiri lebih dari 15.000 jamaah. Dalam acara tersebut juga dihadiri oleh pejabat Kota Metro, mulai dari Walikota, mantan Walikota, Kapolres Kota Metro, dan Ketua DPRD Kota Metro. Dengan ini menambah semangat para anggota Komunitas ACM untuk mengadakan kegiatan-kegiatan kajian, kemudian dibentuklah divisi divisi untuk melaksanakan rutinitas dalam rangka berdakwah di Kota Metro, divisi-divisi tersebut antara lain: ACM Riders Subuhan, ACM Bolt, ACM ukhty dan ACM Peduli.²

2. Visi dan Misi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

Adapun Visi dan Misi dari Komunitas ACM ini antara lain sebagai berikut:

Visi: menjadi pemuda yang mandiri sebagai wadah pembinaan insan, pengembangan masyarakat, dan pembangunan peradapan yang islami.

² Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris selaku pembina Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 10 Februari 2026, pukul 10.00 WIB.

Misi:

- a. Menjadikan masjid sebagai sarana umat islam untuk berdakwah,dzikir, dan ibadah, ta'lim wa ta'lum, dan khidmat/pelayanan jama'ah
- b. Terwujudny amal agama secara sempurna pada diri, keluarga dan tatanan kehidupan bermasyarakat dalam naungan ridha Allah SWT.
- c. Ikut serta dalam membentuk kader-kader muda yang mandiri,memiliki integritas tinggi, kreatif, peduli, dan berkarakter pemimpin berbasis masjid.
- d. Menjadikan ukhuwah sebagai jembatan dan solusi dari masalah dan isu sosial
- e. Mengembangkan dan menjalin kerjasama potensi kreatif untuk menuju peradaban yang islami.³

3. Tujuan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

Tujuan dari Komunitas Ayo Cinta Masjid adalah terbentuknya pribadi muslim yang beriman, berilmu, dan beramal sholeh dalam rangka memenuhi maksud dan tujuan hidup yaitu beribadah kepada Allah SWT. Seperti yang disampaikan oleh ustadz Haikal Haris yaitu mengajak umat islam untuk selalu taat kepada allah swt dan menjadikan umat islam untuk selalu dapat memakmurkan masjid dengan menanamkan semangat cinta terhadap masjid serta menjadi tempat

³ Arsip Akta Pendirian Perkumpulan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM),⁴

untuk hijrah menjadi lebih baik lagi dalam hal akhlak dan juga dari segi kualitas iman seseorang.⁴

4. Program dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

- a. Menyelenggarakan syiar islamiyah dalam bidang dakwah, ibadah, mua'malah, mu'asyarah, sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits
- b. Melakukan aktivitas amar mak'ruf nahi munkar yakni mengajak mad'u untuk selalu taat kepada Allah SWT.
- c. Menyelenggarakan kegiatan sosial kemanusiaan untuk kepentingan umat islam.⁵

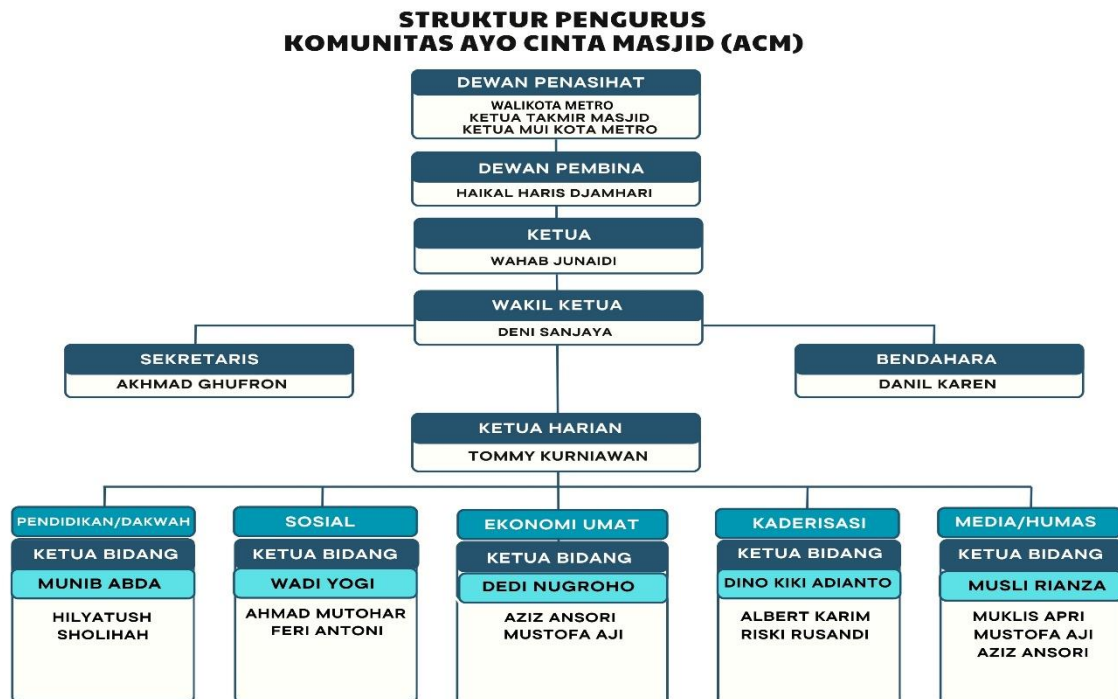
5. Keanggotaan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

- a. Ayo Cinta Masjid adalah setiap muslim yang terdaftar, setuju dan terikat perjanjian terhadap AD/ART ACM berikut juklak dan juknis yang disepakati dalam aturan majelis, disebut anggota atau jama'ah.
- b. Setiap anggota atau jama'ah memiliki hak dan kewajiban yang sama, namun fungsinya berbeda.

⁴ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris selaku pembina Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 10 Februari 2026, pukul 10.00 WIB.

⁵ Arsip tentang AD/ART Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM), 2.

6. Struktur Organisasi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)



Gambar 1.2 Tabel struktur Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

7. Divisi Divisi Komunias Ayo Cinta Masjid (ACM)

Komunitas Ayo Cinta Masjid memiliki beberapa bagian atau divisi agar dalam menjalankan pembinaan akhlak melalui dakwahnya lebih mudah dikelola, diawasi, dan lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan pembinaan akhlakul karimah sesuai dengan kebutuhan orang-orang yang menjadi sasaran. Adapun divisi divisi Komunitas ACM antara lain sebagai berikut:

a. Ayo Cinta Masjid (ACM) Riders Shubuhan

Ayo Cinta Masjid (ACM) Riders Subuhan adalah salah satu divisi yang membina dengan cara berdakwah dengan mengajak orang yang hadir untuk melaksanakan sholat subuh bersama dimasjid, tujuan dari ACM Riders Subuhan adalah mengajak jamaah yang suka berkendara motor untuk mengikuti

rombongan ke masjid shalat subuh berjamaah, lalu duduk mendengarkan majlis sampai waktu syuruq, dilanjutkan bersih-bersih masjid serta sarapan bersama.

b. Ayo Cinta Masjid (ACM) Bolt (*Brotherhoodfortawheed*)

Ayo Cinta Masjid (ACM) Bolt ialah divisi yang memiliki sasaran dakwah membina insan pemuda remaja yang memiliki hobi nongkrong kemudian diajak berkumpul bersama, belajar dan memperdalam ilmu mereka dengan Kegiatan dakwah berupa kajian mingguan yang dilaksanakan setiap malam minggu di Masjid Taqwa Kota Metro, untuk mengajak pemuda untuk berhijrah menjadi pemuda muslim yang lebih baik dari segi apapun termasuk akhlak dengan cara yang menyenangkan dan monoton.

c. Ayo Cinta Masjid (ACM) Ukhti

Ayo Cinta Masjid (ACM) ukhti adalah kelompok perempuan yang ingin berhijrah Dijalan Allah SWT, adapun sasaran dakwahnya ialah remaja yang masih bersekolah SMA ataupun sedang Kuliah. Kajian dilakukan pada hari ahad yang membahas tentang fikih wanita.

d. Ayo Cinta Masjid (ACM) Peduli

Ayo Cinta Masjid (ACM) Peduli merupakan divisi dari komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yang fokus pada aksi sosial dan kemanusiaan adapun kegiatan berupa makan bersama setiap bada sholat jumat, berbagi makan gratis keliling setiap hari sabtu dan penggalangan dana bagi korban bencana ataupun konflik peperangan seperti Palestina dan terbaru ini yaitu memabantu saudara kita di Aceh.

B. Upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja

Pembinaan akhlakul karimah merupakan proses terencana untuk membentuk perilaku, sikap, dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembinaan ini menekankan pada penanaman nilai-nilai akhlak seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, kepedulian sosial, serta kedisiplinan dalam menjalankan ibadah. Proses pembinaan akhlakul karimah tidak hanya berfokus pada pemahaman nilai, tetapi juga pada bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan zaman yang pesat mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat, sehingga pembinaan akhlakul karimah perlu disesuaikan dengan kondisi dan karakter sasaran. Pembinaan yang dilakukan secara bijak, persuasif, dan sesuai dengan kebutuhan individu akan lebih mudah diterima dan diamalkan. Oleh karena itu, pendekatan yang humanis dan komunikatif menjadi bagian penting dalam proses pembinaan akhlak.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh temuan bahwa Komunitas Ayo Cinta Masjid berperan aktif dalam pembinaan akhlakul karimah di Masjid Taqwa Kota Metro. Pembinaan dilakukan melalui komunikasi yang santun, penggunaan bahasa yang lembut, serta pendekatan personal kepada masyarakat. Cara ini mampu menumbuhkan kesadaran untuk memperbaiki perilaku dan meningkatkan kualitas ibadah. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh pembina Komunitas Ayo Cinta Masjid saat diwawancarai oleh peneliti bahwa:

“Majelis taklim atau majelis ilmu adalah pupuknya iman, kalau seseorang imannya naik pastinya akan berdampak pada akhlaknya artinya ketika seseorang sering datang ke pengajian atau majelis ilmu yang diharapkan akhlaknya semakin baik dari sebelumnya, bisa terlihat dari masjid sekitaran kota metro semenjak komunitas membuat agenda ternyata bergerak juga di masjid masjid hampir semua melakukan kajian sehingga bisa dilihat ada kecocokan antara dakwah yang dilakukan komunitas ayo cinta masjid+masyarakat yang mau berubah, tentunya yang pasti iman naik sehingga akhlak pun berproses menjadi baik, kita juga ada divisi untuk bergerak mempermudah pembinaan akhlak melalui dakwah yaitu ada ACM bolt, ACM riders subuhan, ACM ukhti, dan ACM peduli, mereka ini punya kegiatan tersendiri sesuai dengan lingkungannya dalam pengamalan ajaran Islam”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti memahami bahwa Komunitas Ayo Cinta Masjid Melakukan pembinaan akhlak dengan cara yang lembut mengena dihati, bertahap, tidak memaksa dan tidak membedakan, yang dapat menarik perhatian mad'u sehingga memiliki ada rasa ketertarikan dan mau berubah menjadi lebih baik lagi .

Upaya komunitas ayo cinta masjid dalam membina akhlakul karimah yaitu melalui dakwah dengan dibentuk nya divisi di Komunitas Ayo Cinta Masjid sebagai berikut;

1. Ayo Cinta Masjid (ACM) Riders shubuhan

Riders shubuhan yaitu divisi terfokuskan kepada Tindakan dakwah yang dilakukan benar benar sampai dan ada bukti nyatanya. kegiatan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) riders shubuhan ini untuk mengajak anak anak muda/remaja yang hobinya touring motor, agenda ini biasanya dilakukan setiap hari minggu sebelum masuk waktu sholat shubuh, jadi para anggota Komunitas Ayo Cinta

⁶ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris selaku pembina Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 10 Februari 2026, pukul 10.00 WIB.

Masjid (ACM) riders Subuhan berkumpul bersama untuk datang ke masjid yang sudah dijadwalkan akan dikunjungi pada hari tersebut. Upaya yang dilakukan dalam pembinaan akhlalul karimah remaja di dalam Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) riders subuhan sering kali menerapkan ajaran Islam, seperti mengajak para peserta untuk selalu membiasakan melakukan sholat subuh secara berjamaah, membaca Al-Qur'an secara berjamaah, serta mengikuti kajian agama yang dipandu oleh ustadz dari Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) atau dari imam masjid yang diunjuk. Setelahnya, mereka juga melaksanakan sholat syuruq secara berjamaah, makan bersama, dan dilanjutkan dengan membersihkan masjid. Kegiatan di Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Riders Subuhan ini mengajak anak-anak yang suka bermotor untuk menjalani kegiatan yang lebih positif, tanpa memaksa mereka berhenti dari hobi mereka.

Hal tersebut berdasarkan wawancara peneliti dengan ustadz Wahab juna ketua Komunitas Ayo Cinta Msjid (ACM)

“Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) riders shubuhan ialah divisi yang isinya anak anak muda pecinta motor, divisi ini setiap pekan mengadakan kegiatan tour dari masjid ke masjid sekitar kota metro dengan tujuan untuk berdakwah dimulai dari kegiatan sholat shubuh berjamaah, ta'lim shubuh sampai syuruq dan dilanjutkan makan bersama dan diakhiri dengan bersih bersih masjid.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti memahami bahwa proses pembinaan akhlakul karimah remaja juga dapat dilakukan melalui penyaluran minat dan hobi yang mereka sukai. Pendekatan ini dinilai lebih efektif karena mampu menarik perhatian remaja, proses penanaman akhlak menjadi lebih mudah

⁷ Wawancara dengan Ustadz Wahab Juna selaku Ketuan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 17 Februari 2026, pukul 14.00 WIB.

diterima dan dipahami serta menciptakan suasana pembinaan yang menyenangkan dan tidak terkesan menggurui.

2. Ayo Cinta Masjid (ACM) Bolt (*Brotherfortawheed*)

ACM bolt ialah program yang mengajak anak-anak muda yang hobinya/suka nongkrong disini komunitas menyiapkan tempat untuk supaya lebih bermanfaat lagi yaitu dengan mengikuti kajian dan belajar mengaji Bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan rasa mencintai masjid, rajin shalat berjamaah di masjid, belajar agama, belajar akhlak yang nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan akhlak di ACM Bolt diwujudkan melalui upaya salah satu utamanya dengan ceramah dengan nuansa yang berbeda karena ACM Bolt salah satu tempat pembinaan akhlak melalui dakwah. Contohnya saja dalam kecilnya dengan menyampaikan teori sekaligus dengan praktek praktek langsung tentang tata cara shalat dan rukun-rukun sebelum melaksanakan shalat, seperti bagaimana tata cara berwudhu dengan baik sesuai tuntunan atau ajaran Nabi Muhammad SAW. Memberikan contoh dalam bersikap maupun berbicara. Dan juga menyampaikan materi mengenai keutamaan shalat berjamaah kemudian diajarkan dan diarahkan dari hal yang terkecil, seperti adab Ketika memasuki masjid, menghormati waktu, Serta menanamkan jiwa taat kepada Allah SWT.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Wahab Juna ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa :

“Ayo Cinta Masjid (ACM) Bolt ialah divisi yang paling relevan dengan anak muda yang suka nongkrong divisi ini dibuat terinspirasi dari komunitas shift pemuda hijrah yang didirikan oleh Ustadz Hanan Attaki yang berisikan anak muda dari SMA-kuliah biasanya mengadakan kegiatan di setiap pekan dengan nama sharing time, setiap pekan komunitas Ayo Cinta Masjid mewadahi anak-anak muda dengan kajian

dengan nuansa yang kekinian yang seolah olah sedang nongkrong tpi ada kajian ilmunya sehingga bermanfaat”.⁸

Berdasarkan hasil wawancara penelitian, peneliti memahami bahwa ACM Bolt mewadahi tempat untuk saling berkumpul dengan nuansa yang tidak kalah kerennya dari tempat tongkrongan anak muda yang lebih bermanfaat dan bisa merangkul anak anak remaja untuk datang ke masjid. dengan menerapkan pola komunikasi yang bersifat verbal dan persuasif dalam proses pembinaan akhlakul karimah remaja Dengan cara melalui pendekatan yang santun dan humanis proses pembinaan menjadi lebih efektif karena remaja merasa diterima dan dihargai.

3. Ayo Cinta Masjid (ACM) Ukhti

Berdasarkan obesrvasi penelitian program ini hampir sama dengan Ayo Cinta Masjid (ACM) bolt tetapi perbedaanya terletak pada ACM ukhti ini dikhususkan untuk kaum Wanita/ukhti sedangkan ACM bolt dikhususkan untuk Ikhwan/laki laki, kegiatan di dalam Ayo Cinta Masjid (ACM) Ukhti ini juga hampir sama dengan Ayo Cinta Masjid (ACM) Bolt yaitu berupa kajian tentang ajaran islam tetapi Ayo Cinta Masjid (ACM) ukhti ini lebih ke spesifik dalam pembahasan fiqih Wanita seperti mengajarkan tata cara berpakaian Wanita yang baik dalam kehidupan sehari harinya dan rasa malu (iffah) dan lain sebagainya, Serta membantu acara acara besar yang diadakan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) pada bagian ukhtinya.

⁸ Wawancara dengan Ustadz Wahab Juna selaku Ketuan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 17 Februari 2026, pukul 14.00 WIB..

Hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan Ustadz Wahab Juna selaku Ketua komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa:

“Ayo Cinta Masjid (ACM) ukhti ini ialah divisi tempat kajian dimana berfokus pada pembahasan masalah kemuslimahan/fiqih Wanita atau divisi ini itu sudah include dengan Ayo Cinta Masjid (ACM) bolt yang saling berkolaborasi dan membantu Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) untuk dibagian tempat khusus akhwat”.⁹

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti memahami bahwa model pembinaan yang diterapkan dalam kegiatan Ayo Cinta Masjid (ACM) Ukhti dikhususkan bagi kaum wanita dengan tujuan memperkuat pembinaan akhlakul karimah. Kegiatan ini diarahkan agar para muslimah lebih memahami ajaran Islam, khususnya yang berkaitan dengan fiqih wanita, serta mampu membentuk akhlak yang santun, beradab, dan berkepribadian Islami.

4. Ayo Cinta Masjid (ACM) Peduli

ACM Peduli berperan aktif dalam menumbuhkan semangat kepedulian sosial di kalangan anggotanya dengan mengajak mereka untuk saling membantu, khususnya melalui pemberian bantuan materi kepada yang membutuhkan. Kegiatan Ayo Cinta Masjid (ACM) Peduli bersifat fleksibel dan responsif, yakni bergerak ketika terjadi bencana maupun saat terdapat individu atau kelompok yang memerlukan pertolongan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ustadz Wahab Juna selaku Ketua komunitas ayo cinta masjid (ACM) bahwa:

“Acm peduli divisi ini bergerak dalam bidang aspek sosial biasanya kegiatan ini seperti berbagi sembako, berbagi makan gratis (Jumat Berkah), dan berbagi air minum gratis(galon isi ulang) yang bekerja sama

⁹ Wawancara dengan Ustadz Wahab Juna selaku Ketuan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 17 Februari 2026, pukul 14.00 WIB.

dengan suatu usaha yang namanya nassuha, serta yang terbaru kemarin mengumpulkan donasi turun kejalan untuk membantu menyalurkan dana bantuan langsung ke aceh.”¹⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti memahami bahwa dalam pembinaan akhlakul karimah, kegiatan Ayo Cinta Masjid (ACM) Peduli menitikberatkan pada pembentukan karakter sosial yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Pembinaan tersebut diwujudkan melalui upaya menanamkan sikap empati, kepedulian, dan tanggung jawab sosial kepada anggota maupun masyarakat dengan melalui pembiasaan dalam hal kecil seperti menanam sifat peduli pada remaja untuk saling memperhatikan kondisi diekitarnya sehingga tumbuh kebiasaan saling membantu dan gemar bersedekah sebagai bagian dari implementasi akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah yang dilakukan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid memberikan dampak positif terhadap pembinaan akhlakul karimah remaja di Masjid Taqwa Kota Metro. Model pembinaan yang diterapkan memperhatikan perkembangan zaman serta menyelaraskan kegiatan dengan minat dan hobi remaja, sehingga proses pembinaan menjadi lebih menarik, relevan, dan mudah diterima.

Melalui pendekatan humanis, nilai-nilai akhlak Islami tidak hanya disampaikan secara teoritis, tetapi juga diinternalisasikan melalui berbagai aktivitas keagamaan seperti kajian, tadarus Al-Qur'an, shalat berjamaah, sedekah, kegiatan kebersihan masjid, serta penyampaian materi tentang akidah, akhlak, fiqih, dan syariah. Dengan demikian, pembinaan akhlakul karimah tidak berhenti

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Wahab Juna selaku Ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 17 Februari 2026, pukul 14.00 WIB.

pada tataran pengetahuan, melainkan terwujud dalam sikap dan perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran Islam, itu artinya pembinaan akhlakul karimah yang ada di Komunitas Ayo Cinta Masjid telah membawa perubahan yang lebih baik lagi seperti halnya yang dirasakan oleh empat anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid.

Hal ini berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bagus Ridho Illahi anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid bahwa:

“Kegiatan di Komunitas Ayo Cinta Masjid itu bagus dan juga komunitas ini berpusat di masjid at taqwa kota metro sehingga kegiatannya cukup luas dan cukup berdampak serta mendapatkan relasi yang bagus, apalagi ketika kita sedang melakukan sesuatu amalan menjadikan diri kita menjadi lebih baik dari sebelumnya dalam akhlak maupun sikap peduli kita kepada orang lain.”¹¹

Kemudian wawancara dengan Sinta Kusnul Latifah Anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid bahwa:

“Setiap mengikuti komunitas yang positif pasti ada juga perubahan positif juga seperti menjadi tau hal yang awalnya belum kita ketahui secara pasti dan juga dalam diri kita timbul prinsip keistiqomahan dalam hal keagamaan maupun tingkah lakunya yang baik.”¹²

Hal senada juga yang disampaikan oleh Muhammad Raya Semayudha anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid bahwa:

“Sebelum mengenal komunitas Komunitas Ayo Cinta Masjid saya merasakan dalam hati berkurangnya iman kita kepada Allah tetapi setelah tergabung dan mengikuti komunitas ayo cinta masjid hati saya menjadi tersentuh dalam beribadah harus tepat waktu dan lebih terarah lagi sehingga selalu megupayakan selalu shalat berjamaah di masjid serta di Komunitas Ayo Cinta Masjid juga belajar tentang Islam belajar akhlak jadi apa yang belum saya tau jadi tau, saya banyak belajar kebaikan

¹¹ Wawancara dengan Bagus Ridho Illahi anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 20 Februari 2026, pukul 14.00 WIB., pukul 16.00 WIB.

¹² Wawancara dengan Sinta Kusnul Latifah Anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 20 Februari 2026, pukul 14.00 WIB.

seperti membantu orang lain dan sampai tau cara kita menghormati orang lain dengan baik.”¹³

Perubahan positif juga dirasakan oleh Isna Rahma Maulina anggota

Komunitas Ayo Cinta Masjid bahwa :

“Ikut Komunitas Ayo Cinta Masjid bukan hanya untuk meyibukan diri tetapi juga kita mencari ilmu dan dapat manfaatnya seperti kita bisa lebih menghargai waktu shalat, menghargai sesama teman, dan dalam bertutur kata serta berpakaian yang bagus sesuai syariat islam dalam hal menutup aurat layaknya seorang perempuan.”¹⁴

¹³ Wawancara dengan Muhammad raya semayudha anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 21 februari 2026, pukul 13.00 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan isna rahma maulina anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 22 Februari 2026, pukul 14.00 WIB.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka simpulan dari skripsi Upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam pembinaan akhlakul karimah remaja di Masjid Taqwa Kota Metro sebagai berikut:

Komunitas Ayo Cinta Masjid dengan upaya pembinaan akhlakul karimah yang asik dan inovatif yaitu bisa menyesuaikan dengan minat dan hobi remaja serta tren yang ada dimasyarakat. dengan dikemas dalam bentuk kegiatan kegiatan yang ada di komunitas ayo cinta masjid seperti yaitu Ayo Cinta Masjid (ACM) riders subuhan, Ayo Cinta Masjid (ACM) bolt, Ayo Cinta Masjid (ACM) ukhti, dan Ayo Cinta Masjid (ACM) peduli dengan menjalankan upaya nya seperti melalui membiasakan shalat Subuh berjamaah, membaca Al-Qur'an, kajian agama, praktik ibadah, pembelajaran adab, pembiasaan disiplin, etika berpakaian, serta penanaman kepedulian sosial terbukti mampu membentuk akhlakul karimah pada remaja. Hasilnya, remaja menjadi lebih taat beribadah, berakhlak baik dalam perkataan dan perbuatan, disiplin, memiliki rasa malu (iffah), peduli terhadap sesama, gemar bersedekah, serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pembinaan akhlakul karimah melalui dakwah yang ada di divisi Komunitas Ayo Cinta Masjid memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan agama dan akhlak remaja, hal ini tercermin dari perubahan dalam pemikiran dan perilaku anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Komunitas Ayo Cinta Masjid Berhasil membina akhlakul karimah remaja dengan cara yang kreatif dan inovatif dan memberikan

kontribusi dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan akhlakul karimah serta diamalkan dalam kehidupan yang membawa perubahan ke arah yang lebih baik.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian mengenai Pesan Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan di Masyarakat sebagai berikut :

1. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa/i yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama dan Bagi pembaca dapat menambah wawasan dalam mengkaji tentang Upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam pembinaan akhlakul karimah remaja
2. Profil komunitas lebih diperlengkap lagi dan pemberian tanda lokasi basecamp komunitas Ayo Cinta Masjid serta Anggota komunitas Ayo Cinta Masjid diharapkan lebih semangat lagi dalam mengikuti kajian yang diadakakan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang memberikan perubahan-perubahan yang positif baik dari segi pemikiran dan tingkah laku, sehingga dapat terhindar dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarodin. “Akhlak Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Perspektive* 15, no. 2 (2022).
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Amzah, 2022.
- Amin, Samsul Murni. *Ilmu Akhlak*. Amzah, 2016.
- Anggara, Dapit. “Peran Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Studi Di Desa Trirahayu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.” Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2010.
- ayub, mohammad E. *manajemen masjid*. Cet 1. Gema Insani, 1996.
- Daulay, Haidar Putra &. Nurussakinah. *Pembentukan Akhlak Mulia*. Cet 1. Perdana Publishing, 2022.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Firmansyah, Deri dkk. “Social Learning Theory: Cognitive and Behavioral Approaches.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 3 (2022).
- Hajar, Ibnu &. Ely Nina Kharina. “Peran Pemuda Karo Dalam Membangun Komunitas Belajar Untuk Memenuhi Kebutuhan Belajar Anak Usia 7-12 Tahun Di Desa Samura.” *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS* Vol.7, no. No.1 (2022). <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jpls/article/view/3456>.
- Heri, dan Jumanta. *Dasar - Dasar Penelitian Sosial*. Kencana, 2021.
- Irawan, Dodi. *Studi Keislaman*. Kencana, 2024.
- Jumhuri, Muhammad Asroruddin Al. *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*. Deepublish, 2016.
- Khoirunisa, Ismaidah. “Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Non-Formal: Eksplorasi Strategi BKPRMI pada Taman Pendidikan Al-Qur’an.” 2022.
- Kurniawan, Siroy dkk. “Peran Komunikasi Islam Pemuda Dalam Membentuk Karakter Religius Di Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).” *At-Tadzkir: Jurnal Penelitian dan Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2025).

- Lani, Nungky Mei. "Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (Acm) Dalam Pengamalan Syiar Islam Di Masjid Taqwa Kota Metro." Skripsi UIN jurai siwo lampung, 2021.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Jawara, 2016.
- Nuwairah, Nahed. "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja." *Jurnal "Al-Hiwar"* Vol. 03, no. No.6 (2016).
- Puspita, Diah. *Group and Community Interventions: Intervensi Kelompok dan Komunitas*. EduGorilla Community Pvt. Ltd., 2025.
- Qurun, Khoirotu Alkahfil. *Asma Allah Rohman-Rohim Dan Filsafat Akhlak (Thelaah Dr. Hidajat Nataatmadja)*. Guepedia, 2021.
- Rahman, Abdul &. Baktiar Nasution. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Bidāyah al-Hidāyah Dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia." *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* vol.3, no. no.2 (2023).
- Ristawati, Zulfikar, Yunita Asman, Nelly Mursyidah, dan Khairunnisa. *Sinergisitas Guru dan Orang Tua Dalam Pendidikan di Era Society 5.0*. Serasi Media Teknologi, 2025.
- Sa'diah, Halimatus, Zulmuqim, Muhammad Kosim, dan Tasha Hidayati. "Eksistensi Lembaga Pendidikan Islam Non Formal." *Nur El-Islam : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 8, no. 2 (2021): 201–19. <https://doi.org/10.51311/nuris.v8i2.321>.
- Setyowati, Eni. *Pendidikan Karakter FAST (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) Dan Implementasinya Di Sekolah*. Deepublish, 2020.
- solusindo, Media. *Membangun komunitas online secara praktis dan gratis*. Pt elex media komputindo, 2008.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R&D*. Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metodologi penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2024.
- Supriadi, Hamdi. "Peranan Pendidikan Dalam Pengembangan Diri Terhadap Tantangan Era Globalisasi." *Kreatif | Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 3, no. 2 (2016).
- Suradi, Ahmad. *Pendidikan Islam*. Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018.
- Suryanto, Muh Fitrah Ramadhaan Umar &. "Sense Of Community Pada Komunitas Yourraisa Surabaya." *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologi* (Surabaya) 17,no.2(2019).

- Taofik, Ahmad. "Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Indonesian Journal of Adult and Community Education* 2, no. 2 (2020): 1–9.
- Wahidin, La Ode, Muamal Gadafi, Khusnul Fatima, dkk. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. CV. Gita Lentera, 2025.
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Zamroni, Muhammad Ikhsan Ghozali dan. "Al-Ghazali Dan Pendidikan Akhlak." *Jurnal sustainable* (Yogyakarta) Vol.5, no. 2 (2022).

LAMPIRAN LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1002/In.28.1/J/TL.00/03/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ahmad Muzakki (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RISKI WAHYU DUWI SAPUTRA**
NPM : 2201010101
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) DALAM
PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI MASJID AGUNG
AT TAQWA KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Maret 2026
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh

OUTLINE

UPAYA KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI MASJID AGUNG AT TAQWA KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Upaya komunitas

- 1. Pengertian
- 2. Jenis Jenis Komunitas
- 3. Upaya Komunitas Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah

B. Akhlakul karimah

1. Pengertian
2. Macam Macam Akhlak
3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Singkat Berdirinya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
 2. Visi dan Misi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
 3. Tujuan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
 4. Program Dakwah Pembinaan Akhlak Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
 5. Keanggotaan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
 6. Struktur Organisasi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
 7. Divisi Divisi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
- B. Upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja Di Masjid Agung At Taqwa Kota Metro

BAB V KESIMPULAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Muzzaki, M.Pd.I
NIP. 19810801 202321 1 009

Metro, 15 Desember 2025
Penulis



Riski Wahyu Duwi Saputra
NPM. 2201010032

APD (ALAT PENGUMPUL DATA)

**UPAYA KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) DALAM
PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI MASJID
AGUNG AT TAQWA KOTA METRO**

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA PEMBINA KOMUNITAS AYO
CINTA MASJID (ACM)**

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS INFORMAN

Nama : Haikal Haris
Hari/Tanggal :
Tempat/Waktu :

C. PERTANYAAN

No	Pertanyaan
1.	Apa Latar Belakang Terbentuknya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
2.	Menurut Ustadz, Bagaimana Kondisi Akhlak Remaja Saat Ini? Dan Apa Saja Permasalahan Akhlak Yang Paling Sering Ditemui Pada Remaja?
3.	Menurut ustadz, Faktor Apa Yang Paling Mempengaruhi Menurunnya Akhlakul Karimah Di Kalangan Remaja?
4.	Akhlak Apa Saja Yang Paling Ingin Ditanamkan Kepada Remaja Oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Di Masjid Agung At-Taqwa?
5.	Metode Apa Yang ustadz Gunakan Dalam Berinteraksi Dan Membina Remaja? (Misalnya: Mentoring, Keteladanan, Kajian, Diskusi, Praktik Ibadah, Kegiatan Sosial)

6.	Bagaimana Tahapan Pelaksanaan Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja (Perencanaan–Pelaksanaan–Evaluasi)?
7.	Upaya Yang Dilakukan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Untuk Mempertahankan Semangat Remaja Agar Tetap Konsisten Hadir Dan Tidak Membosankan?
8	Indikator Apa Yang Anda Gunakan Untuk Melihat Perubahan Akhlak Remaja? (Misalnya: Kedisiplinan Ibadah, Sopan Santun, Tanggung Jawab, Pergaulan)

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KETUA KOMUNITAS AYO CINTA
MASJID (ACM)**

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS INFORMAN

Nama : Wahab Juna
 Hari/Tanggal :
 Tempat/Waktu :

C. PERTANYAAN

No	Pertanyaan
1.	Apa Visi Dan Misi Komunitas Ayo Cinta Masjid?
2.	Tujuan Adanya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?
3.	Bagaimana Program Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?
4.	Bagaimana Sistem keanggotaan komunitas ayo cinta masjid (ACM) ?
5.	Bagaimana Struktur kepengurusan komunitas ayo cinta masjid (ACM)?

6.	Apa Tantangan Terbesar Yang Ustadz Hadapi Dalam Membina Akhlakul Karimah Remaja? -
7.	Bagaimana Pendekatan Dalam Menghadapi Remaja Dengan Karakter & Sifat Yang Beragam?
8.	Program-Program Apa Saja Yang Disediakan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Untuk Membina Akhlakul Karimah Remaja?
9.	Bagaimana Peran Teknologi Atau Media Sosial Dalam Mendukung Atau Menghambat Pembinaan?
10.	Apakah Remaja Menunjukkan Perubahan Setelah Mengikuti Program Pembinaan Akhlak Di Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?
11.	Bagaimana Cara Anda Mengevaluasi Keberhasilan Pembinaan Akhlak Remaja?
12.	Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja?

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ANGGOTA KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM)

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS INFORMAN

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Tempat/Waktu :

C. PERTANYAAN

No	Pertanyaan
1.	Apa Yang Mendorong Anda Untuk Bergabung Dengan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?

2.	Sudah Berapa Lama Anda Bergabung Dikomunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?
3.	Bagaimana Suasana Atau Lingkungan Kegiatan Di Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Menurut Anda?
4.	Apakah Anda Merasa Kegiatan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Sesuai Dengan Kebutuhan Remaja Saat Ini?
5.	Metode Yang Dipakai Oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Apakah Sudah Cocok/Pas?
6.	Apa Perubahan Positif Yang Anda Rasakan Setelah Bergabung Di Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) ?
7.	Siapa Yang Paling Memotivasi Anda Untuk Terus Aktif (Pembina, Ketua, Teman, Keluarga)?

PEDOMAN OBSERVASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Observasi dilakukan secara berperan serta, penulis terlibat dalam kegiatan komunitas namun tetap menjaga jarak agar objektivitas penelitian tetap terjaga.
2. Penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan observasi dapat disesuaikan dengan jadwal kegiatan komunitas ayo cinta masjid (ACM).
4. Penulis dapat melakukan dokumentasi berupa foto atau catatan lapangan sebagai bukti kegiatan observasi.

B. OBJEK OBSERVASI

a. Jenis Observasi

Penulis menggunakan observasi berperan serta, yaitu peneliti hadir di kegiatan komunitas sehingga data yang diperoleh akan lebih

lengkap,tajam,dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang Nampak

Tujuan Observasi

- 1) Mengetahui bagaimana upaya pembinaan akhlakul karimah remaja
- 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat.

b. Lembar Observasi kegiatan komunitas ayo cinta masjid (ACM)

NO	Aspek yang Diamati	JAWABAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1.	Anggota antusias dalam mengikuti kegiatan			
2.	Perubahan positif setelah mengikuti kegiatan			
3.	Upaya yang dilakukan bisa di terapkan dalam kehidupan sehari hari			
4.	Kegiatan komunitas berperan penting pada perubahan perilaku			
5.	Metode pembinaan dakwah untuk pembinaan akhlak cocok			

lengkap,tajam,dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang Nampak

Tujuan Observasi

- 1) Mengetahui bagaimana upaya pembinaan akhlakul karimah remaja
- 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat.

b. Lembar Observasi kegiatan komunitas ayo cinta masjid (ACM)

NO	Aspek yang Diamati	JAWABAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1.	Anggota antusias dalam mengikuti kegiatan			
2.	Perubahan positif setelah mengikuti kegiatan			
3.	Upaya yang dilakukan bisa di terapkan dalam kehidupan sehari hari			
4.	Kegiatan komunitas berperan penting pada perubahan perilaku			
5.	Metode pembinaan dakwah untuk pembinaan akhlak cocok			

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
2. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan hingga peneliti memperoleh data yang diinginkan.
3. Dokumen yang diminta berupa web site resmi masjid agung attaqwa tersebut, profil komunitas ayo cinta masjid (ACM), dokumen visi dan misi komunitas ayo cinta masjid (ACM), dokumen AD/ART komunitas ayo cinta masjid (ACM) dan dokumen struktur organisasi komunitas ayo cinta masjid (ACM).

B. BENTUK DOKUMENTASI

1. Dokumen Komunitas

- a. Profil komunitas ayo cinta masjid (ACM)
- b. Struktur organisasi komunitas ayo cinta masjid (ACM)
- c. Visi dan misi komunitas ayo cinta masjid (ACM)
- d. Dokumen AD/ART komunitas ayo cinta masjid (ACM)
- e. Data program kegiatan komunitas ayo cinta masjid (ACM)
- f. Data jumlah anggota komunitas ayo cinta masjid (ACM)

4. Dokumentasi Kegiatan komunitas

- a. Foto kegiatan saat pembinaan akhlakul karimah
- b. Foto kegiatan sosial
- c. Foto tempat penelitian
- d. Foto posko komunitas ayo cinta masjid (ACM)
- e. Foto penggunaan media sosial

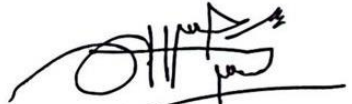
5. Dokumen Administrasi Penelitian

- a. Surat izin penelitian
- b. Surat pengantar dari kampus
- c. Notulen atau catatan hasil wawancara
- d. Lembar observasi yang sudah diisi

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Ahmad Muzzaki, M.Pd.I
NIP. 9810801 202321 1 009

Metro, 06 Februari 2025
Penulis


Riski Wahyu Duwi Saputra
NPM. 2201010032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3222/In.28/J/TL.01/08/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KETUA MASJID AT TAQWA KOTA
METRO KOMUNITAS AYO CINTA
MASJID (ACM)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KETUA MASJID AT TAQWA KOTA METRO KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RISKI WAHYU DUWI SAPUTRA**
NPM : [2201010101](#)
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENDIDIKAN KEAGAMAAN PADA KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI MASJID TAQWA KOTA METRO

untuk melakukan prasurvey di MASJID AT TAQWA KOTA METRO KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM), dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KETUA MASJID AT TAQWA KOTA METRO KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Agustus 2025

Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh

NIP 199306182020122019



Posko / Sekretariat : Jl. AR Prawiranegara No.1 Imopuro Metro Pusat, Kota Metro –
Lampung Sosial Media : @ayocintamasjid

Metro, 3 November 2025

Nomor : 02.003/CV-MPOS/IV/2025
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Prasurvey

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Metro
Di- Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah *Subahana Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, semoga kita selalu dalam limpahan iman dan keindahan bertawakal kepada-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, serta sahabat dan juga pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 11 Agustus 2025 Parihal permohonan izin prasurvey dalam rangka Menyusun skripsi mahasiswa atas nama **Riski Wahyu Duwi Saputra** dengan judul **"Pendidikan Keagamaan Pada Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Remaja Di Masjid Taqwa Kota Metro"**.

Perlu kami sampaikan bebrapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami haturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
Ketua Umum

Wahab Junaidi, S.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1010/In.28/D.1/TL.00/03/2026
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KETUA KOMUNITAS AYO CINTA
MASJID (ACM)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1009/In.28/D.1/TL.01/03/2026,
tanggal 12 Maret 2026 atas nama saudara:

Nama : **RISKI WAHYU DUWI SAPUTRA**
NPM : **2201010101**
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM), dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI MASJID AGUNG AT TAQWA KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Maret 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP **19880823 201503 1 007**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjember.ac.id; humas@uinjember.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1009/In.28/D.1/TL.01/03/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RISKI WAHYU DUWI SAPUTRA**
NPM : **2201010101**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM), guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI MASJID AGUNG AT TAQWA KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Maret 2026

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wahab Juraedi

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP **19880823 201503 1 007**



Posko / Sekretariat : Jl. AR Prawiranegara No.1 Imopuro Metro Pusat, Kota Metro –
Lampung Sosial Media : @ayocintamasjid

Metro, 18 Maret 2026

Nomor : 0098/ACM.MTR/III/2026
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Research/Penelitian

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Di- Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah *Subahana Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, semoga kita selalu dalam limpahan iman dan keindahan bertawakal kepada-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, serta sahabat dan juga pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 12 Maret 2026 Parihal permohonan izin prasurvey dalam rangka Menyusun skripsi mahasiswa atas nama **Riski Wahyu Duwi Saputra** dengan judul **“Upaya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja Di Masjid Agung At Taqwa Kota Metro”**.

Perlu kami sampaikan bebrapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami haturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
Ketua Umum

Wahab Junaidi, S.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-509/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RISKI WAHYU DUWI SAPUTRA
NPM : 2201010101
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201010101.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Met, 08 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Guroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Riski Wahyu Duwi Saputra
NPM : 2201010101

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	17/2025 /12	ACC OUTLINE Silahkan kerjakan bab I - III	
8	22/2025 /12	Pendahuluan bab I - III : - Latar Belakang Masalah diperbaiki; - tentukan temuan terbaru dari penelitian relevan - Teori perlu ditambahkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP. 19810801 202321 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Riski Wahyu Duwi Saputra
NPM : 2201010101

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	25 / 2025 12	Pendahuluan Bab I - III : - Struktur latar belakang masalah terlalu panjang - Data empiris belum dipilah - Novelty belum dirumuskan - Tujuan Penelitian bersifat umum - belum disajikan kerangka konseptual - Fokus observasi belum dirumuskan - Tegaskan Alur analisis data	
10	05 / 2026 02	Acc Pendahuluan BAB I - III SIAPKAN APD, UNTUK LANJUT KE PENELITIAN LAPANGAN	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP. 19810801 202321 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Riski Wahyu Duwi Saputra
NPM : 2201010101

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11	12 / 2026 02	Acc APd Dan silahkan lanjutkan pada BAB IV - V	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP. 19810801 202321 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG

Nama : Riski Wahyu Duwi Saputra
NPM : 2201010101

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
12	28/2026 02	perbaiki bab IV bagian Pembahasan!	
13	31/2026 03	Ace Bab I-V Sap & Muning arahkan!	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP. 19810801 202321 1 009

SKRIPSI_RISKI WAHYU DUWI SAPUTRA_2201010101.docx

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	16%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	<1%

10	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
11	123dok.com Internet Source	<1 %
12	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
14	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
15	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
17	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
19	Nahariyah, Ika Rahayu Lulu. "Penanaman Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pada Anak Putus Sekolah di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.",	<1 %

Amf. 09/06/2026

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1.2 wawancara dengan pembina komunitas ayo cinta masjid (ustadz haikal haris)



Gambar 1.3 wawancara dengan ketua komunitas ayo cinta masjid (ustadz Wahab juna)



Gambar 1.4 wawancara dengan anggota komunitas ayo cinta masjid (Isna R.Maulina)



Gambar 1.5 wawancara dengan anggota komunitas ayo cinta masjid (Muhammad Raya Semayudha)



Gambar 1.6 wawancara dengan anggota komunitas ayo cinta masjid (Sinta Kusnul Latifah)



Gambar 1.7 wawancara dengan anggota komunitas ayo cinta masjid (Bagus Ridho Illahi)



Gambar 1.8 kegiatan ACM riders shubuhan



Gambar 1.9 kegiatan ACM Bolt



Gambar 1.10 kegiatan ACM Ukhti



Gambar 1.11 kegiatan ACM Peduli



Gambar 1.12 kegiatan tabligh akbar mengundang ustadz H. Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A., Ph.D.,



Gambar 1.13 Markas Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)



Gambar 1.14 Masjid Agung At Taqwa Kota Metro

RIWAYAT HIDUP



Riski Wahyu Duwi Saputra dilahirkan di poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 9 April 2004. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Pendidikan awal peneliti ditempuh di TK PKK Pertiwi dan selesai pada tahun 2010 Kemudian melanjutkan di SDN 2 PONCOWATI dan selesai pada tahun 2016. Lalu dilanjutkan ke SMPN 02 TERBANGGI BESAR dan selesai pada tahun 2019. Pendidikan selanjutnya di SMKN 02 TERBANGGI BESAR dan selesai pada tahun 2022. Kemudian melanjutkan ke Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Jurusan Pendidikan Agama Islam. Selama menjadi mahasiswa peneliti pernah aktif di Unit Kegiatan Pers Mahasiswa (UKPM) LKK selama 5 semester dan bertugas sebagai Wakil sekretaris umum dan anggota UKM Impor, serta peneliti aktif berpartisipasi dalam organisasi eksternal yang berada di bawah badan otonom Nahdlatul Ulama, yaitu Pagar Nusa. Dalam perjalanan organisasinya, peneliti pernah dipercaya menjabat sebagai wakil ketua ranting PAC Pagar Nusa Terbanggi Besar.